

**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)  
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul  
D.I Yogyakarta  
15 Sepetember – 15 November 2017**



**Disusun Oleh:  
Samsul Maarif  
12413241050**

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Samsul Maarif  
NIM : 12413241050  
Prodi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

benar-benar telah melaksanakan kegiatan magang III terintegrasi PLT di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut terdapat dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Menyetujui,

Guru Pembimbing



Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si  
NIP. 19590601 198702 2 001

Johan Setiadi, S.Sos  
NIP. 19810816 20093 1 004


Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Piyungan

Koordinator PLT  
SMA N 1 Piyungan



Mohammad Fauzan, M.M  
NIP. 19621105 198501 1 002



Hery Kurniawan A. I. M.Pd. B.I  
NIP. 19740404 199404 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PLT yang berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai bagian terakhir dalam pelaksanaan magang III terintegrasi PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang diawali dengan kegiatan aktif penuh di sekolah mulai tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Dalam pelaksanaan PLT banyak pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, ucapan rasa terimakasih penyusun sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY
2. Pihak LPPMP sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan PLT
3. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku kepala sekolah SMA N 1 Piyungan serta guru pembimbing mata pelajaran sosiologi yang meluangkan banyak waktu untuk konsultasi dan memberikan masukan, arahan, serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
4. Ibu Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
5. Bapak Hery Kurniawan Akhmad I, M.Pd, BI selaku koordinator PLT SMA N 1 Piyungan
6. Bapak Johan Setiadi, S.Sos selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan dukungan serta bimbingan selama pelaksanaan PLT
7. Bapak/Ibu Guru dan Staf Karyawan SMA N 1 Piyungan yang telah membantu selama pelaksanaan PLT
8. Siswa-siswi SMA N 1 Piyungan terkhusus untuk kelas X S 3, XI IPS 1 dan XI IPS 3 atas kerjasamanya dalam pelaksanaan berbagai program baik program kelompok maupun program individu
9. Kawan-kawan seperjuangan yaitu Tim PLT SMA N 1 Piyungan yang selalu bersama dalam suka maupun duka.
10. Kedua orangtua serta keluarga yang selalu memberikan doa serta dukungan moral dan material.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan. Sebagai manusia biasa tentu tidak luput dari kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa mendatang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PLT .....	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan	
1. Persiapan PLT .....	14
2. Konsultasi .....	14
3. Praktik Mengajar .....	14
4. Pendekatan, metode dan Media Pembelajaran .....	15
5. Evaluasi .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	15
D. Refleksi .....	17
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	19
B. Saran .....	20
Daftar Pustaka .....	22
Lampiran .....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks PLT
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Format Observasi Pembelajaran Dan Peserta Didik
4. Kalender Akademik 2017/2018
5. Analisis Alokasi Waktu/ Perhitungan Jam Efektif
6. Jadwal Pelajaran
7. Silabus
8. Progtam Tahunan
9. Program Semeester
10. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran
11. Daftar Hadir Siswa
12. Kisi-kisi Soal UH
13. Kunci Jawaban Soal UH
14. Daftar Nilai Siswa
15. Catatan Harian
16. Kartu Bimbingan

**PRAKTEK LAPANGA TERBIMBING (PLT)  
SMAN 1 PIYUNGAN**

***ABSTRAK***

Oleh: Samsul Maarif

12413241050

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) adalah mata kuliah terintegrasi dengan Magang III. Program ini bertujuan untuk melatih mahasiswa kependidikan atau keguruan mampu mengenali secara langsung empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

PLT dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Dimulai dari observasi yang menjadi titik awal pembuatan program. Setelah menentukan rencana program, mahasiswa PLT melakukan pelaksanaan yaitu mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas. Praktik mengajar dilakukan pada tiga rombongan belajar, yaitu X IPS satu kelas dan XI IPS dua kelas. Kurikulum yang diterapkan dalam jenjang kelas tersebut juga berbeda, K13 di kelas X dan KTSP di kelas XI. Kondisi tersebut memberikan pengalaman yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Tentu ini adalah pengalaman yang berharga. Selanjutnya mahasiswa melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, yaitu proses mengajar dan pemahaman peserta didik di kelas. Di tahap akhir, mahasiswa melakukan penyelesaian laporan PLT.

Selama dua bulan, dimulai sejak 15 September 2017 sampai 15 November 2017 PLT di SMA N1 Piyungan secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan lancar. Banyak sekali manfaat dan hal yang didapatkan dari program kegiatan ini. Perangkat pembelajaran, materi, evaluasi, kalender akademik, program tahunan, program semester, pelaksanaan pembelajaran adalah hasil program individu. Selanjutnya secara berkelompok, mahasiswa juga mengetahui tentang kondisi atau kultur sekolah dan berusaha membuat program alternatif untuk mengelola permasalahan dan potensi.

***Kata Kunci:*** *Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), Sosiologi, SMA N1 Piyungan*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Menurut undang-undang nomor 14 tentang guru dan dosen tahun 2005, guru dituntut untuk memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mendukung pengembangan kompetensi tersebut maka Magang III terintegrasi matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diselenggarakan. Program yang selanjutnya banyak disebutkan sebagai PLT (bukan PPL) dimulai tahun 2017 ini bersifat wajib tempuh bagi mahasiswa dengan beban 3 sks bagi mahasiswa S1, dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi khusus. Namun, sebelum dapat mengikutinya, mahasiswa juga diharuskan lulus magang II terintegrasi Pengajaran Mikro yang berisi kegiatan observasi pada bulan maret di sekolah tujuan PLT dan melakukan simulasi pengajarannya di kampus terlebih dahulu.

Program PLT bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Program ini merupakan kesempatan untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran/ layanan dan juga untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga.

Selama kurun waktu 15 September 2017 – 15 November 2017 penyusun mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan program PLT di SMA N1 PIYUNGAN bersama 24 orang rekan dari program studi lain. Sekolah ini bertempat di Padukuhan Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, D.I Yogyakarta kode pos 55792.

### **A. Analisis Situasi**

SMA Negeri 1 Piyungan adalah salah satu sekolah di Kabupaten Bantul yang ditempati untuk pelaksanaan PLT oleh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum pelaksanaan, mahasiswa beserta tim melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah baik dari potensi maupun permasalahan serta sarana prasarannya.

Sekolah ini memiliki luas bangunan  $3.768 m^2$  yang berdiri di atas lahan seluas  $8.000 m^2$ . Lokasinya cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya, sekitar 1500 m dari jalan utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10 (Yogyakarta-Gunung Kidul). Suasananya cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar, tidak bising, bersih, lingkungan yang asri. Komunikasi yang terjalin dengan warga bisa dibilang harmonis. Beberapa fasilitas penunjang juga mempermudah dan menambah kenyamanan warga sekolah, seperti swalayan, kelontong, warung, dan jasa fotokopi.

### **1. Sejarah, Visi Misi dan Tujuan Sekolah**

SMA N1 Piyungan mulai operasional sebagai filial dari SMA N1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan kepala sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada Bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bapak Drs. Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guu, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA, dan jumlah karyawan tidak tetap sebanyak 2 orang guru tetap 2 orang. Selebihnya sebagai pelaksana harian TU dan guru mat pelajaran berasal dari SMA N1 Banguntapan. Jumlah kelas paralel adalah 2, dan merupakan peserta didik angkatan pertama yang berjumlah 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bapak R Sugito BA. SMA N1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992.

#### **a. Visi SMA Negeri 1 Sleman**

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

#### **b. Misi SMA Negeri 1 Sleman**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan karakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora
- 2) Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- 3) Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Memberikan bekal pelajaran keterampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler

5) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan

**c. Tujuan SMA N1 Piyungan**

- 1) Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- 2) Membentuk pribadi pejuang yang sehat dan sanggup menggali kelebihan diri sendiri
- 3) Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik
- 5) Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup
- 6) Mempersipkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

**2. Kondisi Fisik Sekolah**

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data sebagai berikut:

**a. Ruang Administrasi**

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Karyawan
- 4) Ruang Tata Usaha
- 5) Ruang Bimbingan dan Konseling

**b. Ruang Pengajaran**

- 1) Ruang Kelas

Terdapat 20 ruangan untuk seluruh kelas, dengan susunan sebagai berikut:

- |                      |            |
|----------------------|------------|
| a) Kelas X IA 1-4    | : 4 Kelas  |
| b) Kelas X S 1-3     | : 3 Kelas  |
| c) Kelas XI IPA 1-4  | : 4 Kelas  |
| d) Kelas XI IPS 1-3  | : 3 Kelas  |
| e) Kelas XII IPA 1-4 | : 4 Kelas  |
| f) Kelas XII IPS 1-2 | : 2 Kelas  |
| Jumlah               | : 20 Kelas |

- 2) Laboratorium

a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia, dan Fisika.

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Keterampilan
- d) Laboratorium Seni
- e) Laboratorium IPS

**c. Ruang Penunjang**

- 1) Perpustakaan
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Keterampilan
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Aula
- 6) Masjid
- 7) Ruang piket/ hall
- 8) Gudang
- 9) Kantin
- 10) Tempat parkir
- 11) Kamar mandi dan WC
- 12) Lapangan basket
- 13) Lapangan tenis
- 14) Lapangan futsal
- 15) Lapangan volly
- 16) Hotspot Area

**3. Kondisi Non Fisik**

**a. Tenaga Pendidik dan Karyawan**

SMA N1 Piyungan memiliki 41 guru, 25 guru tetap, dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

1) Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1.	S3	-	-	-
2.	S2	4	-	4
3.	S1	25	12	37
	Jumlah	29	12	41

2) Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1.	S1	1	-	1

2.	D1/D2/D3	1	-	1
3.	SLTA/ SMA	7	-	7
4.	SLTP/ SMP	2	-	2
5.	SD	1	-	1
	Jumlah	12		12

## b. Potensi Siswa

### 1) Jumlah Siswa Kelas X

Kelas	X IPA	X IPA	X IPA	X IPA	X IPS	X IPS	X IPS
	1	2	3	4	1	2	3
Laki-laki	12	12	10	11	8	10	12
Perempuan	12	9	12	11	15	13	12
Jumlah	24	21	22	22	23	23	24
Jumlah Total	<b>159</b>						

### 2) Jumlah siswa kelas XI

Kelas	XI IPA	XI IPA	XI IPA	XI IPA	XI IPS	XI IPS	XI IPS
	1	2	3	4	1	2	3
Laki-laki	13	11	10	10	15	12	10
Perempuan	12	14	15	14	6	9	11
Jumlah	25	25	25	24	21	21	21
Jumlah Total	<b>162</b>						

### 3) Jumlah siswa kelas XII

Kelas	XI IPA	XI IPA	XI IPA	XI IPA	XI IPS	XI IPS
	1	2	3	4	1	2
Laki-laki	12	10	10	9	17	10
Perempuan	9	11	13	15	8	16
Jumlah	21	21	23	24	25	26
Jumlah Total	<b>140</b>					

#### 4. Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah antara lain:

No.	Hari	Ekstrakurikuler	Pendamping	Peserta
1.	Senin	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 1 & X IPS 3
				X IPA 2 & X IPS 3
		Taekwondo	Burhanudin Tsani	X & XI
		Tek. Informasi	Titi Sari, S. Kom	X & XI
2.	Selasa	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPA 3 & X IPS 3
				X IPA 4 & X IPS 3
		Fotografi	Hans Hermang Minata, S.Sos M.A	X/ XI
		Seni Baca Al Quran	M. Fahrudin	X/ XI
3.	Rabu	Batik	Hari Sonata, S.Pd	X IPS 1 & X IPS 3
				X IPS 2 & X IPS 3
4.	Kamis	Pramuka	1. Joko Antoro 2. Duwi Candra 3. Lilin Anjara	X
5.	Jumat	Seni Tari	Novita Putri, S.Pd	X/XI
		Seni Musik	Nehemina Arie	X/XI
		Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	X/XI
		Bola Volly	Mulyanto, S.Pd	X/XI
		Bola Basket	Nur Huda Latif	X/XI
		PMR	Bachar Herulaksono	X/XI
		6.	Sabtu	English Club

		Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	X/XI
		Hadroh	Haidar Mutaqien, S.Ag	X/XI
		Karate	Faisal Apriadi	X/XI
		Tonti	Tri Laksono	X/XI
		Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	X/XI
		Futsal	Tri Nur Cahyadi	X/XI

## 5. Potensi Siswa

Siswa SMA N1 Piyungan memiliki potensi yang beragam di bidang akademik maupun non-akademik. Kegiatan ekstra cukup populer di kalangan siswa. Beberapa siswa bahkan mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekaligus. Tidak hanya di dalam, namun juga luar sekolah seperti menjalin komunikasi dengan ekstra atau komunitas sejenis di luar sekolah, mengikuti workshop-workshop, serta ada juga yang ikut klub di luar sekolah. Ini menunjukkan bahwa siswa SMA N1 Piyungan memiliki semangat yang tinggi untuk menggali kemampuannya, aktif, serta produktif.

Selama melakukan pengamatan dan komunikasi, sebagian besar siswa memiliki kecenderungan untuk percaya diri dalam mengeksplorasi diri mereka sendiri. Hubungan dengan guru atau pihak orang tua di sekolah juga harmonis dan cair, sering terjadi komunikasi yang positif dan menyenangkan seperti bercanda dengan tetap menjaga etika. Kultur tersebut sangat baik untuk keefektifan pembelajaran dan keberhasilan pendidikan karakter mandiri.

Selain itu, sekolah juga secara konsisten mendidik siswanya untuk disiplin. Dari waktu ke waktu, tingkat keterlambatan cenderung menurun. Ketaqwaan yang juga merupakan tujuan pendidikan selalu ditanamkan melalui kegiatan keagamaan. Demokrasi dan toleransi dijunjung tinggi di SMA N1 Piyungan ini.

## 6. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan SMA N1 Piyungan secara keseluruhan sudah memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sebagai kebutuhan dan tolok ukur profesionalitas kinerja. Rata-rata usia dari seluruh tenaga pendidikan masih bisa dikatakan muda, ini merupakan potensi besar untuk dapat memajukan sekolah dengan program-program yang segar dan inovatif serta manajemen yang lebih baik. Karyawan memberikan pelayanan yang ramah, kemandirian sekolahpun juga ikut serta dalam menjaga situasi kondusif sekolah.

## **7. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Keperluan sekolah secara keseluruhan dalam kondisi lengkap dan baik. Setiap kelas dilengkapi dengan *projector* sebagai alat pembelajaran modern serta terdapat *cctv* untuk memantau kondisi kelas. *Hotspot Wifi* juga disediakan dengan kondisi cukup baik untuk menunjang informasi yang diperlukan dalam pembelajaran. Selain kelas, terdapat ruangan khusus yang memadai untuk mengasah keterampilan seperti ruang tari, batik, musik, lapangan olahraga, laboratorium kimia, laboratorium biologi. Dan laboratorium fisika yang sedang dalam tahap renovasi. Beberapa yang perlu untuk direvitalisasi adalah keberadaan penunjang seperti kipas angin, spidol, serta remote *projector*. Laboratorium IPS juga tersedia namun dalam kondisi belum optimal untuk dimanfaatkan.

## **8. Kurikulum**

Kurikulum untuk kelas X sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan selebihnya masih Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/ Kurikulum 2006 (Kurtinam). Bahkan ada guru yang mengatakan bahwa antara Kurtilas maupun Kurtinam memiliki karakteristik serta langkah-langkah yang sama dalam pembelajaran. Peserta didik Kurtinampun juga siap untuk diberikan model pembelajaran Kurtilas

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT**

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi dari hasil observasi, mahasiswa PLT dapat merumuskan program-program yang sesuai untuk keefektivan proses pembelajaran serta dapat mengasah kemampuan untuk merencanakan lalu mengoptimalkan dalam pelaksanaannya dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, mahasiswa PLT juga telah melalui beberapa tahap hingga akhirnya mampu menyelesaikan waktu pelaksanaan praktik. Tahap tersebut antara lain:

### **1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)**

Kuliah wajib tempuh ini memiliki beban sebesar 2 SKS untuk membekali mahasiswa seelum terjun ke sekolah. Untuk mengikuti PLT, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B untuk matakuliah ini. Seluruh kelas di satu angkatan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk ditentukan jadwal beserta dosen pembimbing. Perkuliahan berlangsung di sebuah ruangan khusus yang dapat dipantau secara keseluruhan oleh dosen. Dosen menilai dan mengevaluasi, kebanyakan bahkan adalah motivasi yang bermanfaat. Sesama rekan bisa bertukar teknik mengajar yang baik, aplikatif, menyenangkan dan tidak membosankan.

## **2. Tahap Observasi**

Observasi juga dilaksanakan dalam ruang kelas pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran terkait. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat melihat atau mengamati sendiri secara langsung bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Hal-hal yang menjadi bahan pengamatan antara lain :

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Penyajian materi
- c. Metode pengajaran
- d. Penggunaan bahasa
- e. Penggunaan waktu
- f. Gerak
- g. Cara memotivasi peserta didik
- h. Teknik bertanya
- i. Teknik penguasaan materi
- j. Penggunaan media
- k. Bentuk dan cara evaluasi
- l. Menutup pelajaran

## **3. Tahap Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi mahasiswa tentang segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PLT. Pembekalan dilaksanakan di tingkat fakultas dan terdapat jam tambahan di tingkat universitas. Yang kedua diperuntukkan bagi mahasiswa yang sebelumnya berhalangan hadir. Pembekalan tersebut merupakan hasil dari evaluasi kegiatan praktik yang selama ini dilaksanakan, sehingga ini perlu untuk dilaksanakan agar PLT dapat dilaksanakan lebih baik.

## **4. Tahap Penerimaan**

Seluruh mahasiswa PLT secara serempak mengikuti kegiatan penerimaan di Gedung Olah Raga (GOR) Universitas.

## **5. Tahap Penyerahan**

Seluruh tim PLT didampingi dengan DPL penyerahan menyampaikan maksud dari kegiatan selama dua bulan ke depan dan menyatakan siap mengikuti seluruh kegiatan di sekolah. Kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum yang merupakan koordinator PLT dari pihak sekolah menyambut dan menerima. Kepala Sekolah juga mengatakan bahwa SMA N1 Piyungan kini menjadi “kampus” mahasiswa.

## **6. Tahap Observasi PLT**

Observasi ini dilakukan dalam dua periode. Pertama adalah sesaat setelah pembentukan kelompok PLT diumumkan yaitu juga bersamaan dengan pelaksanaan kuliah *microteaching*. Data yang diperoleh pada observasi pertama digunakan sebagai acuan melakukan praktik mengajar di perkuliahan *microteaching*. Dan periode kedua dilakukan setelah penyerahan PLT. Mahasiswa diberikan kesempatan lagi untuk mengamati kondisi sekolah, kondisi lembaga, kondisi peserta didik, dan pelaksanaan pembelajaran di kelas untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang juga harus memenuhi minimal jam yang ditentukan dan efektif.

## **7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan minimal 8 kali praktik mengajar di kelas, baik terbimbing maupun mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakannya yaitu mengampu kelas X IPS 1, X IPS 3, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Guru pembimbing memantau perkembangan dan melakukan evaluasi terhadap penampilan mahasiswa. Guru juga berbagi model dan metode pembelajaran secara intensif kepada mahasiswa praktikkan.

## **8. Tahap Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan di kelas, serta sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya. evaluasi dapat berupa kuis, ulangan harian, penugasan, serta pertanyaan dialogis saat proses pembelajaran.

## **9. Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap akhir dari keseluruhan pelaksanaan PLT adalah pada tahap ini. Laporan adalah administrasi hasil dari pelaksanaan praktik selama dua bulan, yang memuat segala hal mulai pengamatan, pelaksanaan, evaluasi, dan rekam jejak lainnya.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan Program dan Kegiatan PLT

Sebelum mahasiswa melakukan PLT di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan, dan pembuatan persiapan mengajar. PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PLT, guru pembimbing, peserta didik serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PLT.

Kegiatan PLT 2017 dilaksanakan dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro. Sebelum melaksanakan PLT tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari pra PLT sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

##### 1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching*

*Micro Teaching* atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Kegiatan ini dilakukan dalam kelompok yang hanya berjumlah sekitar 14 mahasiswa, dan diampu oleh 1 dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa. Adapun hal-hal yang dipelajari dan dipraktikkan dalam pembelajaran mikro adalah:

- a. Praktik penyusunan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan penyiapan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran
- b. Praktik membuka pelajaran
- c. Praktik penggunaan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Praktik menyampaikan materi pelajaran.
- e. Teknik bertanya kepada siswa.
- f. Teknik penguasaan kelas.
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran.
- h. Praktik menutup pelajaran.

## **2. Pembekalan PLT**

Pembekalan pertama dilaksanakan di tingkat fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT sebelum diterjunkan di sekolah. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PLT masing-masing kelompok yang sudah ditentukan oleh UPPL. Selain itu, setiap jurusan juga didampingi oleh satu orang dosen pembimbing PLT yang berasal dari dosen pengajar di jurusan yang bersangkutan.

Pembekalan PLT dengan DPL PLT dilakukan sebelum dan selama PLT berlangsung, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan, tetapi juga selama PLT dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi kelas khusus mata pelajaran Sosiologi dilaksanakan pada bulan Maret 2017. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Sosiologi kelas XI. Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati adalah

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Silabus
  - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Membuka Pelajaran

- 2) Penyajian Materi
- 3) Metode Pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan Waktu
- 6) Gerak Tubuh
- 7) Cara memotivasi Siswa
- 8) Teknik Bertanya
- 9) Teknik Penguasaan Kelas
- 10) Bentuk dan Cara Evaluasi
- 11) Menutup Pelajaran

c. Perilaku Siswa

- 1) Perilaku Siswa di dalam Kelas
- 2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

**4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)**

Mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PLT diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian serta lembar analisis nilai ulangan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PLT.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas X IPS 3, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Kurikulum yang digunakan untuk kelas X adalah Kurikulum 2013 sedangkan kelas XI adalah KTSP. Materi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan yaitu memahami interaksi sosial untuk kelas X serta memahami konflik dan integrasi sosial untuk kelas XI.

## 5. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Selain itu guru juga memberikan pengetahuan mengenai model dan etode pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi RPP dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

## B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

### 1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan rekan satu jurusan, mmbuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan sesuai degan model dan metode pembelajaran.

### 2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PLT dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N1 Piyungan dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### 3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 19 September 2017 sampai dengan 09 November 2017 di kelas X IPS 3, XI IPS 1, dan XI IPS 3 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Pelaksanaan PLT**

No	Hari, tanggal	Jam ke-	Materi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

#### **4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan *Santifik*. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan, penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa di dalam kelas. Pada umumnya model pembelajaran yang digunakan adalah *inquiry* atau *discovery learning*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Metode yang digunakan bervariasi yaitu ceramah, diskusi kelompok, diskusi film, *discovery*, dan sosiodrama. Terutama untuk kelas X yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2016, peserta didik dibekali kompetensi yang sedang dituntut untuk dikuasai pada abad 21 ini.

Kita ketahui bersama, perkembangan masyarakat dewasa ini sedang mengalami sebuah era yang penuh dengan persaingan yang bersifat global, berlaku untuk seluruh masyarakat dunia. Sebuah negara harus menyiapkan generasinya dengan baik agar mampu bertahan, menjawab, dan menyikapi tantangan dunia tersebut melalui pendidikan. Oleh karenanya, dikenal kompetensi 4C yang terdiri dari kemampuan belajar dan berinovasi, literasi, dan kecakapan hidup. Selanjutnya, 4C tersebut meliputi budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi. 4C menjadi kompetensi wajib di setiap proses pembelajaran.

#### **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan dengan penilaian dari penugasan individu, unjuk kerja kelompok beserta laporannya, penugasan kelompok, review soal, ulangan harian dan remedial serta pengayaan. Evaluasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh peserta didik menguasai materi pelajaran yang disampaikan sekaligus juga untuk mengukur seberapa jauh keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan oleh mahasiswa PLT.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Analisis hasil pelaksanaan PLT SMA N1 Piyungan terdiri dari:

#### **1. Analisis Pelaksanaan Program**

##### **a) Pelaksanaan Program PLT**

Rencana program PLT yang diselenggarakan universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah

ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, dari segi pelaksanaan selama ini seluruh program kegiatan PLT dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PLT, mahasiswa memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Mampu mengelola potensi-potensi yang ada, yang telah diobservasi, berusaha mengoptimalkan serta memberi alternatif pencapaian lain melalui program yang diusahakan. Tentunya tidak hanya berupa pembelajaran di kelas yang bersifat mikro, namun juga hal-hal yang terdapat di sekolah yang bersifat lebih makro, fisik maupun non-fisik.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Sekolah melalui beberapa pihak, koordinator dan karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru, koordinator dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT telah memberi gambaran yang sangat jelas bahwa profesi ini bukan hanya menuntut penguasaan materi dan metode, namun juga menuntut kemampuan mengelola kelas, berinteraksi dengan warga sekolah (kepribadian), serta kemampuan mengatur waktu. Ini yang disebutkan bahwa PLT adalah gerbang sekolah bagi calon pendidik.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan dalam melaksanakan program PLT dapat diatasi dengan baik dengan bimbingan guru pembimbing lapangan, beserta dosen pembimbing lapangan. Mahasiswa telah berusaha mengoptimalkan kemampuannya dalam melaksanakan program ini. Secara ringkas, rincian praktik mengajar yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

- a. Praktek Mengajar, praktik mengajar dimulai tanggal 19 September sampai 09 November 2017. Setiap mahasiswa pada setiap jurusan mempunyai guru pembimbing dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Jumlah jam mengajar per minggu disesuaikan dengan jumlah jam pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran yang diampu.

- b. Pembuatan atau Penambahan Media Pembelajaran, berupa modul dan alat pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Administrasi guru, mahasiswa belajar melaksanakan administrasi guru seperti pengisian kemajuan kelas, dan pengisian perangkat administrasi guru seperti presensi siswa.
- d. Mahasiswa PLT 2017 di SMA N1 Piyungan secara tim juga melaksanakan program bersama. Antara lain inventarisasi yang meliputi pembuatan denah, pembuatan sketsel, serta jam dinding. Kedua ada kampus ekspo yaitu sosialisasi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan pada peserta didik. Selanjutnya ada pameran yang dibersamakan dengan pentas seni sebagai perpisahan. Semua didasarkan pada potensi yang ada di sekolah.

#### **D. Refleksi**

Kegiatan PLT merupakan wujud pengabdian terhadap masyarakat, khususnya di lingkungan sekolah sebagai calon pendidik (guru). Kegiatan ini membangun kompetensi dan kemampuan yang ada dalam diri mahasiswa untuk diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang didapat mahasiswa selama melaksanakan praktik di sekolah sangat berharga dan menjadi bekal penting untuk masa mendatang.

Kegiatan ini juga membuat mahasiswa memahami arti penting dari seorang yang sedang tampil menyampaikan ilmu di kelas. Mahasiswa dapat memahami bagaimana kendala dalam menyampaikan sesuatu yang harus dipahami oleh orang banyak, seperti saat mahasiswa melaksanakan praktik mengajar dan harus membuat seluruh peserta didik menaruh perhatian dan paham terhadap apa yang mahasiswa sampaikan. Untuk melakukan hal tersebut, mahasiswa harus belajar melalui bimbingan guru, bimbingan dosen, dan diskusi dengan yang memiliki pengalaman dan profesional di bidangnya.

##### **1. Faktor Pendukung**

- Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Guru pembimbing yang sangat rapi dalam administrasi, sehingga praktikan mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dalam pembuatan administrasi guru

- Media pembelajaran yang digunakan sangat mendukung sehingga memperlancar proses belajar mengajar
- Penguasaan materi dan ilmu yang diampu juga menentukan untuk membuka wawasan baru yang segar
- Kecakapan diri untuk mengelola diri sangat diperlukan karena menghadapi orang banyak apalagi dengan tujuan pendidikan adalah hal yang tidak mudah dan harus memiliki tingkat keefektivan yang tinggi serta efisien.

## **2. Hambatan-Hambatan**

Walaupun demikian selama pelaksanaan PLT, mahasiswa mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

Permasalahan dan cara Mengatasi

- a. Masalah yang timbul pada kegiatan PLT ini antara lain :
  - 1) Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi tidak sama.
  - 2) Keaktifan siswa yang kurang.
  - 3) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung atau bahkan mengganggu.
  - 4) Jam pelajaran yang semakin akhir akan semakin tidak kondusif dikarenakan lelah, bosan, dan tidak bersemangat.
- b. Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :
  - 1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
  - 2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
  - 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa ditiap-tiap kelas.
  - 4) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
  - 5) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
  - 6) Mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PLT Universitas Negeri Yogyakarta 2017 dimulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017 berlokasi di SMA Negeri 1 Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama masa observasi, mahasiswa memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi yang secara umum di SMA N1 Piyungan dan secara khusus kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Sosiologi kelas X dan XI. Selama melaksanakan, banyak pengalaman yang didapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di sekolah.

Program kerja PLT yang berhasil dilaksanakan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran serta beberapa program kegiatan kelompok sekolah di luar pembelajaran kelas. Berdasarkan pengalaman tersebut mahasiswa dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari segi kepribadian, seorang pendidik dituntut untuk mampu dan cakap menjadi seorang yang dewasa dalam artian berfikir dan dan berperilaku. Kemampuan tersebut juga perlu untuk disesuaikan lagi dengan kondisi kultur sekolah dan juga perkembangan psikologis yang secara umum sedang dialami oleh peserta didik sekolah menengah atas.
2. Suatu bidang studi atau keilmuan tentu saja harus memberikan sumbangan nilai-nilai pengetahuan yang dikadunginya untuk bekal peserta didik dalam menghadapi persoalan dalam kehidupannya. Seorang pendidik sangat membutuhkan kompetensi tersebut yaitu penguasaan disiplin keilmuan dalam bidang studi.
3. Kondisi yang sangat dinamis dan saling terkait satu dengan yang lain sangat menentukan keberhasilan pembelajaran sebagai tujuan dari pendidikan. Oleh karenanya, diperlukan kemampuan yang dinamis pula yang berkelanjutan dan inovatif. Hal ini sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan dalam metodologi pembelajaran. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada pembelajaran yang diselenggarakan pendidik.
4. Kondisi sosial juga harus dipahami dalam suatu masyarakat, agar seorang bisa menyesuaikan diri dan bertahan hidup serta melakukan kontribusi positif. Termasuk masyarakat sekolah, terdapat kondisi sosial yang harus diketahui dan dipahami oleh pendidik. Setiap orang, setiap rombongan, kelompok guru, kelompok karyawan, kelompok siswa, dan sebagainya

adalah unsur sosial yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seorang pendidik harus mampu membaca dan mengelola kondisi sosial tersebut.

5. Proses pembelajaran bagi pendidik dalam melaksanakan tugasnya perlu mendapatkan bimbingan dari pihak yang sudah berpengalaman lebih. Melakukan dialog aktif dan berbincang mengenai perkembangan yang terjadi. Hal ini cukup menentukan keberhasilan seorang calon pendidik yang baik.

## **B. Saran**

### **1 Bagi Mahasiswa**

Program PLT merupakan wadah pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PLT perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PLT berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PLT harus mahasiswa memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Memahami kebutuhan secara menyeluruh, mulai dari kebutuhan administratif, konsep, hingga teknis PLT. Hal ini sangat diperlukan sebagai dasar dan selama pelaksanaan tidak terdapat kendala sehingga dapat melakukan pengembangan.
- b. Manajemen waktu sangat penting untuk dilakukan. Sekolah memiliki jadwal yang harus ditaati seperti kehadiran dan lain-lain. Pengelolaan waktu di kelas juga diperlukan dan disadari, karena pembelajaran pada umumnya mengalami kendala ini, bisa dikarenakan kurang efisien atau bahkan terlalu asyik dan nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Mampu untuk berdialog secara aktif, menerima dan memberikan masukan serta kritikan untuk kemajuan bersama dengan pihak sekolah, guru, maupun tim PLT. Karena akan banyak hal yang belum terduga sebelumnya yang akan ditemui.
- d. Menjaga sikap positif seperti berhubungan dengan baik, saling memberikan semangat dengan rumus SAKTI yaitu semangat, aktif, kreatif dan kontributif.

### **2 Bagi Sekolah**

- a. Menjaga hubungan yang lebih harmonis antar warga sekolah. Hubungan yang tercipta antar masing-masing pihak yang terlibat di dalam sekolah

akan mempengaruhi proses pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Hubungan yang harmonis antar warga sekolah akan meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk belajar dan juga meningkatkan semangat guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

- b. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Terciptanya lingkungan belajar yang kondusif akan sangat mendukung keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan sekolah sendiri terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Lingkungan fisik salah satunya adalah kondisi kelas dan lingkungan sekolah yang bersih. Sedangkan lingkungan non fisik yang kondusif salah satunya tercermin dari hubungan yang harmonis antar warga sekolah yang telah dijelaskan pada poin b.
- c. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik dengan mahasiswa PLT. Dalam kegiatan PLT, dibutuhkan kerjasama yang komunikatif antara pihak sekolah dengan mahasiswa PLT. Sekolah harus mendukung berlangsungnya kegiatan PLT agar mahasiswa juga dapat melaksanakan tugas yang diemban dengan baik dan lancar.
- d. Menyediakan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Fasilitas belajar yang lengkap dan terawat akan sangat membantu keberhasilan proses pembelajaran. Ketersediaan laboratorium misalnya, sangat memudahkan siswa dalam mempraktekkan teori yang ia terima. Sehingga siswa tidak hanya dapat membayangkan saja melainkan juga dapat menyaksikan atau membuktikan teori yang ada yang salah satunya melalui percobaan di laboratorium.

### **3 Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)**

Memberikan pembekalan yang lebih memadai untuk peserta mengenai program pengenalan lapangan sehingga nantinya ketika di lapangan peserta tidak mengalami kekurangan informasi mengenai kegiatan PLT. Banyak ditemui saat di sekolah, mahasiswa kurang memahami kebutuhan PLT seperti matriks. Juga dalam hal penyerahan ke sekolah hendaknya mahasiswa disiapkan terlebih dahulu dan diberikan informasi tentang apa yang harus dilaksanakan dan kebutuhan yang harus dipenuhi. Kesalahpahaman terjadi di lapangan berupa kesalahpahaman tentang penyerahan buku penilaian mahasiswa yang seharusnya diberikan sejak awal namun diberikan diakhir. .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Tim Penyusun. 2017. Panduan Magang III Terintegrasi Dengan Praktik Lapangan Terbimbing Edisi 2017. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan PPL. 2017. Materi Pembekalan PLT 2017. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun. 2017. Pandun PLT 2017. Yogyakarta: UNY

# LAMPIRAN







MATRIKS PROGRAM KERJA PLT  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2017/2018

F01  
MAHASISWA

Nomor Sekolah :  
Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
Alamat Sekolah : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul

Nama Mahasiswa : Samsul Maarif  
No. Mahasiswa : 12413241050  
Fak/Prodi : FIS / Pendidikan Sosiologi

Mengetahui,



Dosen Pembimbing

Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si  
NIP. 19590601 198702 2 001

Mahasiswa PLT

Samsul Maarif  
NIM. 12413241050



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH SMA Negeri 1 Piyungan NAMA MHS. Samsul Maarif  
ALAMAT SEKOLAH Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul DIY NOMOR MHS. 12413241050  
FAK/JUR/PRODI FIS/ Pendidikan Sosiologi

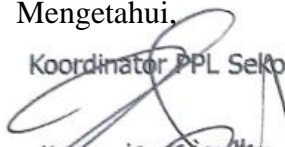
No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1	Kondisi fisik sekolah	Ada 19 gedung untuk belajar, terdiri dari: 7 kelas 10, 6 kelas 11, dan 6 kelas 12	
2	Potensi siswa	Jumlah siswa ±440 anak, memiliki antusias dan minat yang beragam. Ada yang menjadi atlet dalam kejuaraan olahraga pelajar, ada yang juara MTQ, dan ada juga yang memiliki aktivitas di bidang perfilman	
3	Potensi guru	Seluruh guru sudah memiliki gelar S1, yang terdiri dari guru tetap dan juga ada guru pemenuhan jam pembelajaran. Sebagian besar guru masih berusia muda	
4	Potensi karyawan	100% tenaga kependidikan memiliki ijazah SMA. Petugas memberikan pelayanan yang ramah dan menyenangkan	
5	Fasilitas KBM, media	Seluruh kelas sudah dilengkapi dengan LCD proyektor dan kipas angin. Kondisinya perabot umum juga lengkap dan dalam kondisi baik. Ruang kelas bersih	
6	Perpustakaan	Ruangan nyaman dan kondusif untuk tempat belajar dan membaca. Dilengkapi dengan AC dan koneksi internet yang memadai. Koleksi buku lumayan lengkap namun perlu pembaharuan terutama untuk buku siswa kurikulum lama	
7	Laboratorium	Terdapat laboratorium kimia, fisika, biologi, dan IPS. Seluruhnya bisa digunakan kecuali laboratorium IPS yang perlu direvitalisasi	
8	Bimbingan konseling	Terdapat tiga guru BK di ruangan tersendiri. Pembimbingan dan konseling di kelas diselenggarakan setiap hari Sabtu	
9	Bimbingan belajar	Peningkatan kualitas akademik dengan target 100% lulus dan 75% lolos perguruan tinggi menjadi tujuan utama. Khusus untuk kelas 12, diberikan tambahan jam belajar	
10	Ekstrakurikuler	Terdapat 20 kegiatan ekstrakurikuler. Dua diantaranya yaitu batik dan pramuka, bersifat wajib untuk kelas 10. Beberapa perlombaan diikuti dan beberapa prestasi telah diraih namun perlu ditambahkan pengadaan ruangan khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler dan dikembangkan program ekstrakurikuler lainnya yang sesuai dengan kondisi dan	

		potensi siswa, seperti mading atau buletin sekolah	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Terdapat satu ruangan khusus OSIS yang memadai. Organisasi berjalan dengan baik dan kompak.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Terdapat satu ruangan khusus untuk UKS yang berfungsi dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi mengenai fungsi organisasi UKS	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Perlu dilakukan pengembangan	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Guru berpeluang dan berkompeten mengembangkan profesi untuk meningkatkan kemampuan sebagai syarat peningkatan jabatan	
15	Koperasi siswa	Perlu dilakukan pengembangan	
16	Tempat ibadah	Terdapat satu masjid dalam kondisi sedang dikembangkan	
17	Kesehatan lingkungan	Setiap hari Sabtu diadakan kegiatan sabtu bersih untuk meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar kelas maupun lingkungan sekolah. Terdapat pekerja outsourcing yang bertugas membersihkan lingkungan sekolah	
18	Lain-lain ..... .	Setiap pagi hari sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran, diadakan tadarus atau kegiatan keagamaan selama 15 menit	

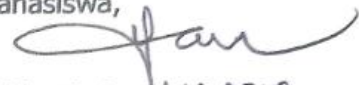
\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

  
Hery Kurniawan, AktMah I, N.Pd B.I  
NIP. : 1974 04 04 1999 02 1 004

Yogyakarta, ..03.. Maret ..2017  
Mahasiswa,

  
SAMSUL MAAPIF  
NIM : 12413241050



## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA \*)

NPma.4

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA    **Samsul Maarif**  
 NO. MAHASISWA     **12413241050**  
 TGL OBSERVASI     **11 Maret 2017**

PUKUL  
 TEMPAT PRAKTIK  
 FAK/JUR/PRODI

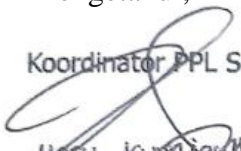
**08.00**  
**SMA N1 Piyungan**  
**Ilmu Sosial/ Pendidikan**  
**Sosiologi**

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
<b>1</b>	<b>Observasi fisik :</b>		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi mudah dijangkau. Letak sekolah cukup strategis. Terletak di lingkungan fisik dan sosial yang baik sehingga kondusif untuk kegiatan belajar mengajar	
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah dalam kondisi baik dan layak untuk digunakan	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Secara umum baik dan cukup lengkap namun perlu untuk dibangun lebih baik	
	d. Keadaan personalia	Tenaga pendidik dan kependidikan 100% kompeten	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Cukup lengkap dan terawat dengan baik	
	f. Penataan ruang kerja	Baik dan nyaman	
	g. Aspek lain .....		
<b>2</b>	<b>Observasi tata kerja :</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Berjalan sesuai dengan fungsinya masing-masing	
	b. Program kerja lembaga	Tertuang dalam visi misi dan tujuan sebagai acuan pembuatan program kerja untuk meningkatkan kompetensi siswa dan kebutuhan masyarakat. Terdapat program jangka pendek, menengah, dan panjang.	
	c. Pelaksanaan kerja	Program kerja kepala sekolah dilaksanakan oleh wakil kepala sekolah di bidang masing-masing	
	d. Iklim kerja antar personalia	Bagus dan produktif	
	e. Evaluasi program kerja	Setiap tahun sebelum pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Diseminarkan pada stakeholder seperti dewan sekolah	
	f. Hasil yang dicapai	Progresivitas di target masing-masing	
	g. Program pengembangan	Terdapat ekstrakurikuler dan muatan lokal serta pembinaan keagamaan	
	h. Aspek lain .....		

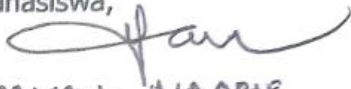
\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

  
Hery Kurniawan Atmadi I, M.Pd B.I  
NIP. : ~~1974 04 04 1994 04 1 004~~

Yogyakarta, ..03..Maret..2017  
Mahasiswa,

  
SAMSUL MAAPIF  
NIM : 12413241050



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA :  
MAHASISWA : Samsul Maarif PUKUL : 08.45-10.15  
NO. MAHASISWA : 12413241050 TEMPAT PRAKTIK : SMA Negeri 1 Piyungan  
TGL OBSERVASI : 11 Maret 2017 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pendidikan Sosiologi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Kelas X menggunakan kurikulum 2013 dan untuk kelas XI-XII menggunakan kurikulum 2006 (KTSP).
	2. Silabus	Sudah sesuai dengan peraturan dan pedoman kurikulum
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum Kurtilas maupun Kurtinem
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran peserta didik
	2. Penyajian materi	Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum materi pembelajaran disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan pembelajaran kooperatif. Sesuai dengan tuntutan kurikulum, fokus utama adalah keaktifan peserta didik. Guru memicu keaktifan dengan stimulus berupa gambar atau tayangan video.
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa secara efektif dilakukan guru, dengan menyelipkan bahasa daerah.
	5. Penggunaan waktu	Guru datang tepat waktu dan menggunakannya secara optimal.
	6. Gerak	Untuk memaksimalkan proses pembelajaran terutama saat diskusi guru mendatangi dan mengontrol setiap kelompok peserta didik dan memberikan bimbingan secara langsung.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan apresiasi serta nasehat untuk semangat dan memiliki kesadaran belajar.
	8. Teknik bertanya	Memahami kondisi psikologis umum peserta didik yang cenderung diam padahal belum paham. Guru melemparkan pertanyaan kepada peserta didik secara tepat.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru memberikan sanksi bagi yang terlambat yaitu meminta surat izin dari petugas piket sekolah. Guru memberikan materi yang menarik minat peserta didik.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan power point untuk menyampaikan materi dengan cukup baik.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan pertanyaan lisan maupun tes tertulis.	

	12. Menutup pelajaran	Menyampaikan pesan untuk mempelajari materi selanjutnya dan mengucapkan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Aktif, bahkan cenderung berlebihan namun bisa dikondisikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Bersahabat dan menyenangkan jika diajak berteman atau dengan pola hubungan yang egaliter.

Bantul, 11 Maret 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
TAHUN PELAJARAN 2017 - 2018**

	Juli 2017					Agustus 2017					September 2017					Oktober 2017						
Ahad		2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29
Senin		10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30	
Selasa	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31				
Rabu	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25					
Kamis	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26					
Jumat	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27					
Sabtu	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28				

	Nopember 2017				Desember 2017					Januari 2018					Februari 2018						
Ahad		5	12	19	26		3	10	16	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
Senin		6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29		5	12	19	26		
Selasa		7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30		6	13	20	27		
Rabu	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	31		7	14	21	28		
Kamis	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22				
Jumat	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23				
Sabtu	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24				

	Maret 2018				April 2018					Mei 2018					Juni 2018					
Ahad		4	11	18	25	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24
Senin		5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28		4	11	18	25	
Selasa		6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29		5	12	19	26	
Rabu		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30		6	13	20	27	
Kamis	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7	14	21	28	
Jumat	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29		
Sabtu	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30		

	Juli 2018				
Ahad	1	8	15	22	29
Senin	2	9	16	23	30
Selasa	3	10	17	24	31
Rabu	4	11	18	25	
Kamis	5	12	19	26	
Jumat	6	13	20	27	
Sabtu	7	14	21	28	

- KETERANGAN.**
- 27 Juni s.d. 3 Juli 2017 : Hari libur Idul Fitri 1438 H
  - 4 s.d. 15 Juli 2017 : Libur Kenaikan kelas
  - 17 s.d. 19 Juli 2017 : Hari-hari pertama masuk sekolah
  - 17 Agustus 2017 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
  - 1 September 2017 : Hari Besar Idul Adha 1438 H
  - 21 September 2017 : Tahun Baru Hijriyah 1439 H
  - 9 - 14 Oktober 2017 : UTS Sem Gasal
  - 25 November 2017 : Hari Guru Nasional
  - 1 Desember 2017 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1439 H
  - 2 s.d. 8 Desember 2017 : Penilaian Akhir Semester (UAS)
  - 13 s.d. 15 Desember 2017 : Porsenitas
  - 16 Desember 2017 : Penerimaan LHB
  - 18 s.d. 30 Des 2017 : Libur Semester Gasal
  - 25 Desember 2017 : Hari Natal 2017
  - 1 Januari 2018 : Tahun Baru 2018
  - 16 Februari 2018 : Tahun baru Imlek
  - 5 - 10 Maret 2018 : UTS Sem Genap
  - 26 s.d. 31 Maret 2018 : Ujian Sekolah
  - 13 April 2018 : Isra' Mikroj
  - 9 s.d. 12 April 2018 : UNBK SMA/SMALB (Utama)
  - 16 s.d. 19 April 2018 : UNBK SMA/SMK/SMALB (Susulan)
  - 30 April - 5 Mei 2018 : HUT Sekolah
  - 1 Mei 2018 : Libur Hari Buruh Nasional Tahun 2018
  - 2 Mei 2018 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2018
  - 10 Mei 2018 : Kenaikan Isa Al Masih
  - 29 Mei 2018 : Hari Raya Waisak
  - 28 Mei s.d. 5 Juni 2018 : Penilaian Akhir Tahun (UKK)
  - 1 Juni 2018 : Hari Kelahiran Pancasila
  - 6 s.d. 8 Juni 2018 : Porsenitas
  - 9 Juni 2018 : Penerimaan LHB

- PAS/PAT/PTS
- Porsenitas
- ◆ Penerimaan LHB
- Hardiknas
- Hari-hari pertama masuk sekolah
- Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur semester
- UNBK SMA (Utama)
- UNBK SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah
- HUT Sekolah

Direktur SMA Negeri 1 Piyungan





## PERHITUNGAN JAM EFEKTIF

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Piyungan  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : XI / IPS  
 Semester : Ganjil  
 Tahun Ajar : 2017 / 2018

No	Bulan	Jml Minggu	Jml Mnggu		Keterangan
			Efektif	TDK Efektif	
1	Juli	4	2	2	
2	Agustus	5	5	0	
3	September	4	4	0	
4	Oktober	4	4	0	
5	November	5	5	0	
6	Desember	4	1	3	UAS Efektif
JUMLAH		26	21	5	

Perincian :

1. Jumlah jam dalam satu semester 21 minggu x 3 jam pelajaran = 63 jam pelajaran
2. Jumlah jam untuk kegiatan non tatap muka dalam satu semester :
  - a. Ulangan harian 3 kali : 9 jam
  - b. UTS : 3 jam
  - c. UAS : 3 jam

Jumlah : 15 jam

3. Jumlah jam untuk tatap muka dalam satu semester  $63 - 15 = 48$  jam

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Alokasi Waktu
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mendeskripsikan pengertian struktur sosial	<b>21</b>
		Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.	
		Mendeskripsikan stratifikasi sosial.	
		Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.	
		Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial di masyarakat	
		Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial di masyarakat	
		Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.	

	1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	Mendeskripsikan berbagai konflik sosial dalam masyarakat.	<b>12</b>
		Menjelaskan bentuk konflik sosial dan upaya penyelesaiannya dalam masyarakat.	
		Membedakan konflik sosial dengan kekerasan	
		Menjelaskan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat.	
	1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	Mendeskripsikan mobilitas sosial di masyarakat	<b>15</b>
		Menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial di masyarakat	
		Menjelaskan proses terjadinya mobilitas sosial.	
		Menjelaskan dampak mobilitas sosial.	
		Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	
<b>JUMLAH</b>			<b>48</b>

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Oktober 2017

Bantul, 17

Mahasiswa PLT



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

FA

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2017/2018

REVISI 7 AGT 2017

SENIN													KETERANGAN												
UPACARA													AD												
Jam	X A1	X A2	X A3	X A4	X S1	X S2	X S3	XI A1	XI A2	XI A3	XI A4	XI S1	XI S2	XI S3	XII A1	XII A2	XII A3	XII A4	XII S1	XII S2	AD	Dra Agus Yuwana	Pkn		
2	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	RI	ST	SA	TS	JH	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AF	Akmal Rafidha, S.Pd	PKn		
3	SR	SW	HD	MN	EN	TT	AN	HS	RE	ST	RI	WW	TS	KD	HN	HR	TI	EV	LS	KM	AR	Dra Arni Christinah	S.Ind		
4	SM	ST	HD	KM	TL	DW	WW	SW	MY	YN	RI	TS	EK	KD	HR	EN	EV	WL	JH	TI	DM	Dwi Murthyati, S.Pd	Perjas		
5	KM	ST	TL	TG	HS	EK	WW	SW	MY	YN	DW	TS	KD	SA	HR	EN	RE	WL	JH	TI	DW	Dra Dwi Rahayu	Fisika		
6	SW	HD	TL	AG	HS	EK	ST	LS	YN	MY1	DW	WW	KD	SA	WL	HR1	RE	EN	KM	JH	EP	Eka Prastyati, S.Pd	Perjas		
7	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	TG1	DW	ST	WW	SA	WL	EV	TI	MY	EN	TL	EK	EK	Dra Eko Sriwiyarti	Geografi		
8	SW	HD	AG	KM	AN	JH	TT	TS	LS	DW	ST	KD	SA	WL	EN1	TI	MY	RE	TL	EK	EN	Eni Hidayati, S.Pd	Matematika		
PIKET TL YV WW HN RI STAF : AG													EW Ery Ratana, S.Pd Kinia												
SELASA													WW FX Sugeng WW Sejarah												
1	MN	MF	KM	HD	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HD	Haldir Muttajien, S.Pd	PAI		
2	MN	MF	LX	SW	JH	DW	TL	EP	HS	YL	TS	RF	WW	KD	DM	HN	AG	EN	EK	TT	HS	Hari Sonata, s.Pd	Seni Budaya		
3	LX	MF	MN	TG	KM	SW	EK	RF	EP	HD	DW1	AG1	WW	TS	EN	DM	MY1	EV	HN1	YN1	HN	Heni Nuryati, S.Ag	PAI		
4	MF	LX	MN	SR	KM	EK	JH	RF	EP	HD	RI	KD	AG1	TS	EN	DM	TL	EV	YN	TT1	HR	Hery R.A, M.Pd.Si	B.Ing		
5	MF	LX	SW	SR	KM	WW	MN	RE	EV1	HS	RI	KD	RF	EK1	EN	DM	TL	EV	YN	TT1	JH	Johan Setiadi, S.Sos	Sosiologi		
6	MF	LX	SW	RE	DW	HN	MN	HD	TL	HS	RI1	KD	RF	WW	MY	EV	TS	TT1	KM	JH	KM	Kris Minawati R, S.Pd	Ekonomi		
7	AG	MN	SR	RE	WW	LX	JH	HD	RI	DW	YN	EK	KD	RF	MY	TT	EN	TL	TS	KM	KD	Kusumadati, S.Pd	Ekonomi		
8	AG	MN	SM	RE	WW	LX	JH	TL	RI	DW	YN	EK	KD	RF	MY	TT	EN	MY	TS	KM	LX	Lusi Wicaksono P, S.Pd	Matematika		
PIKET SW EV MY HS RE STAF : HR													LS Dra Lusia Sri W B. Ing												
RABU													MF Mh. Fauzan, M.M. Biologi												
1	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	MT	Dra Mulyanto	Perjas		
2	TI	SA	TG	ST	DW	AG	KM	SW	MY	EP	YL	HD	VT	HS	EN	WL	RE	LS	DM	YN	MY	MY Ratna TK, S.Pd	Fisika		
3	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	DW1	YL	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	RE	Reni Mundaril, S.Pd	Biologi		
4	TI	DM	AN	TG	MN	LX	SA	LS	DW1	ST	HS	VT	HD	EP	HR	EV	MY	RE	YN	AG	RI	Riztuti WH, M.Pd	Kimia		
5	LX	DM	AN	AG	SA	ST	KM	MY	RE	LS	YN	HS	DW1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	SM	Semiono R, M.Pd.Si	Fisika		
6	LX	TG	SW	SM	SA	ST	DW	MY	RE	LS	YN	HS	AN1	HD	EV	EN	HR	VT	WL	TI	SU	Sunyati, S.Pd	B.Ind		
7	TG	AN	LX	HD	EN	SW	DW	YN	WL	SM1	ST	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	ST	Sri Istari, S.Pd	Biologi/PKWU		
8	TG	AN	LX	HD	EN	SW	ST	YN	WL	DW1	SM1	YL	HS	VT	TI	RE	EV	AG	KM	LS	SA	Sri Astuti, S.Pd	B.Ing		
PIKET KM AN SA EN HD STAF : TG													DR Sri Rahayu, S.Sos. Sosiologi/BK												
KAMIS													DW Sri Wahyuni RPA, S.Pd Kinia												
1	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	YN	Suyono, M.Pd	Matematika		
2	ST	TL	SM	AN	SW	WW	HN	YL	HD	YN	VT	EP	SU	SA	MY	RE	DM	TT	TI	LS	TI	Titi Sari, S.Kom.	TK		
3	SA	SM	ST	SW	WW	DM	HN	MY	YL	BR	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK	TT	Dra Tri Laksmi S Seni Budaya			
4	SA	SM	ST	SW	HN	DM	DW	MY	YL	YN1	HD	WL	EP	JH	RE	HR	VT	TI	LS	EK1	TL	Dra Tri Laksmi S Sejarah			
5	SM	TT	ST	TL	EK	DM	SW	AN1	YN	LS	DW	YL	JH	WW	VT	EV	HR	RE	HN	WL	TI	Dra Triyanti R B.Ind			
6	SM	TT	AN	TL	EK	SA	SW	RE	YN	ST	LS	YL	JH	WW	VT	MY	HR	DW1	HN	WL	TG	Tugman, S.Pd	Matematika		
7	TL	AN	TT	SM	ST	HN	SW	RE	VT	YL	DW	SA	WL	SU	EV	MY	HR1	LS	JH	YL	WL	Wulan Wicaksono, S.Pd	B.Ind		
8	TL	AN	TT	SM	ST	HN	WW	SW1	VT	YL	RE1	SA	WL	SU	HR1	DW1	EV	LS	JH1	YN	WT	Yusuf Fitrianto, S.Pd	Ketrampilan		
PIKET DW JH TI EK EP STAF : SM													FA Dra Fatmah BK												
JUMAT													RO Romyandi Astuti, S.Pd BK												
1	HN	SW	TG	SA	EK	JH	ET	RE	YL	RI	LS	AN1	SU	EN	TL	TI	TT	MY	VT	DM	EN	Eli Murni S, S.Pd	P.Ag. Kristen		
2	HN	SM	ST	SA	JH	MN	ET	YL	YN	RI	LS	EK	SU	AG1	TS	TI	TT	MY	VT	DM	BT	Florantina Puj H, S.Pd	P.Ag. Katolik		
3	HN	KM	ST	LX	AG	MN	DM	YL	YN	RI	LS	ET	SA	EK	TS	SW1	SM1	MY	TI	JH	TM	Waginta, S.Ag	P.Ag. Hindu		
4	TT	SR	KM	LX	AG	AN	DM	YN	RI	WL	YL	DW1	ET	SU	RE	MY	HN	TS	TI	TL	MN	Monsifa Yuliana, S.Pd	Bhs Jawa		
5	TT	SR	KM	LX	SW	AN	DM	YN	RI	WL	YL	SA	ET	SU	RE	MY	HN	TS	EK	TL	Jam 07.00-07.15 : X,XX,XXI : Senin : Persiapan Upacara X : Selasa,Kamis : Tadarus dan Do'a Rabu, Jum'at : Literacy				
PIKET IS TT WL ST LX STAF : MF													XX,XXII : Selasa-Jum'at : Tadarus dan Do'a XX,XXIII : Sabtu : Sabtu Bersih												
SABTU													XX,XXIV : Sabtu : Sabtu Bersih												
1	KM	TG	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	BR	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS	X A1	Dra Tri Laksmi S			
2	KM	SR	SA	MT	HN	TL	AN	VT	LS	RF	EP	JH	ET	EK	TI	AG	WL	DM	TT	TS	X A2	Dwi Murthyati, S.Pd			
3	DM	KM	TG	MT	TL	AN	ET	BR	RF	LS	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT	X A3	Siti Lestari, S.Pd			
4	DM	KM	MT	SR	EP	AN	ET	TG1	RF	TL	WL	JH	EK	EN	TT	TS	TI	HN	AG	VT	X A4	Haldir Muttajien, S.Pd.			
5	DM	TG	MT	AN	EP	SA	EK	WL	LS	TS	RF	ET	BR	JH1	AG	VT	EN	TI	TT1	TL	X S1	Dra Arni Christinah			
6	SR	TG	MT	AN	EP	KM	EK	WL	BR	TS	RF	ET	JH	SA1	AG	VT	EN	TI	TL	HN	X S2	Dra Dwi Rahayu			
7	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	BR	ET	SA	BR	WL	TL	EN1	TI1	EK1	HN	X S3	Heni Nuryati, S.Ag			
8	TG	AG	SR	TT	AN	KM	RF	LS	TS	VT	TL	HN1	SA1	EN	BK	BK	BK	BK	BK	BK	XI A1	Sri Wahyuni RPA, S.Pd			
PIKET RO SR FA DM VT TS STAF : TA													XII A1												

Jam	Senin-Kamis	Jum'at	Sabtu
0	07.00-07.15: Tadarus,Doa,Literacy		
1	07.15-08.00	07.15-08.00	07.15-08.00
2	08.00-08.45	08.00-08.45	08.00-08.45
3	08.45-09.30	08.45-09.30	08.45-09.30
4	09.30-10.15	Istirahat	09.30-10.15
	Istirahat	09.45-10.30	Istirahat
5	10.30-11.15	10.30-11.15	10.30-11.15
6	11.15-12.15		11.15-12.15
	Istirahat		Istirahat
7	12.30-13.15		12.30-13.15
8	13.15-14.00		13.15-14.00

Piyungan, 07 Agustus 2017  
Kepala Sekolah,

Mohammad Fauzan, M.M  
NIP. 196211051985011002

\*) Kode Guru Sosiologi: JH

## SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Sekolah : SMA N 1 Piyungan  
 Kelas / Program : XI / IPS  
 Semester / T.P : 1 (Ganjil) / 2017 / 2018  
 Standar Kompetensi : 1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas social

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Metode	Media/ Sumber Belajar	Penilaian	Wktu	Pendidikan Karakter Bangsa
1.1	Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan pengertian struktur sosial</li> <li>• Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.</li> <li>• Mendeskripsikan stratifikasi sosial.</li> <li>• Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.</li> <li>• Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial di masyarakat</li> <li>• Mendeskripsikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Struktur Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara individu siswa menggali informasi melalui data kepustakaan mengamati struktur sosial dalam kehidupan masyarakat *)</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender**).(gejala sosial)</li> <li>• Secara individu mengamati stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat*).</li> <li>• Secara kelompok mendiskusikan macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat**).( hak dan</li> </ul>	Diskusi & informasi  Penugasan presentasi  Diskusi & informasi penugasan	LCD,  Buku sosiologi Yudistira kelas XI  Buku sosiologi Erlangga kelas XI  Buku sosiologi Esis, kelas XI  BSE.	Penilaian Proses (pengamatan kerja dan sikap)  Tes Tertulis (pilihan ganda)(uraian)  Tugas individu/ kelompok  ul.harjian bentuk instrumen produk,	21 jp	Gemar membaca, rasa ingintahu, demokratis, jujur, mandiri, komunikatif, tanggung jawab, peduli sosial, percaya diri.

		<p>berbagai pengaruh stratifikasi sosial di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.</li> </ul>		<p>kewajiban)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal mendiskusikan berbagai pengaruh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang terdapat di masyarakat*.</li> <li>• Secara individu menggali informasi melalui pengamatan tentang konsolidasi dan interseksi yang ada di dalam masyarakat*.</li> <li>▪ Secara individu mengklasifikasikan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.</li> <li>▪ Tugas kelompok membuat kliping tentang stratifikasi sosial dan buatlah laporan tentang perbedaan perilaku di antara kelas-kelas sosial.***)</li> </ul>					
1.2	Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan berbagai konflik sosial dalam masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan bentuk konflik sosial dan upaya</li> </ul>	Konflik dan Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok mengkaji contoh kasus konflik yang terjadi di masyarakat**)</li> <li>• Berdiskusi secara kelompok untuk mengklasifikasikan</li> </ul>	Diskusi informasi Penugasan presentasi Diskusi &	LCD, Buku sosiologi Yudistira kelas XI	Penilaian Proses (pengamatan kerja dan sikap) Tes Tertulis	12 jp	Gemar membaca, rasa ingintahu, disiplin, jujur, mandiri, komunikatif, tanggung jawab, peduli sosial, cinta

		<p>penyelesaiannya dalam masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan konflik dengan kekerasan</li> <li>• Mendeskripsikan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat.</li> </ul>		<p>berbagai konflik dalam masyarakat**) (gejala sosial)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal mendiskusikan konflik dan kekerasan*.</li> <li>• Secara individu menyimpulkan hasil diskusi tentang konflik dan kekerasan.**)</li> <li>• Secara klasikal mengkaji sebab-sebab terjadinya konflik di masyarakat*.</li> <li>• Secara kelompok mensimulasikan sebab-sebab terjadinya konflik dalam masyarakat.***)</li> <li>• Tugas kelompok membuat kliping/Makalah tentang Konflik sosial di masyarakat disertai dengan tanggapan atau komentarnya.***)</li> </ul>	informasi penugasan	Buku sosiologi Erlangga kelas XI BSE.	(pilihan ganda)(uraian)  Tugas individu/ kelompok  ul.harian bentuk instrumen produk,		tanah air, percaya diri.
1.3	Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan mobilitas sosial di masyarakat</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial di masyarakat</li> </ul>	Mobilitas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• secara individu menggali informasi melalui study pustaka tentang mobilitas sosial*)</li> <li>• secara individu mengamati hubungan</li> </ul>	Diskusi informasi  Penugasan presentasi  Diskusi &	LCD,  Buku sosiologi Yudistira kelas XI	Penilaian Proses (pengamatan kerja dan sikap)  Tes Tertulis	15 jp	Gemar membaca, rasa ingintahu, cinta damai, jujur, komunikatif, tanggung jawab, peduli sosial, menghargai prestasi,

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan proses terjadinya mobilitas sosial.</li> <li>• Menjelaskan dampak mobilitas sosial.</li> <li>• Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.</li> </ul>		<p>antara struktur sosial dan mobilitas sosial*)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• secara individu membedakan mobilitas masyarakat kota dengan masyarakat desa*)(hak dan kewajiban)</li> <li>• secara individu mengkaji dampak mobilitas sosial pada kehidupan masyarakat kota melalui visual yang ditayangkan*)</li> <li>• secara individu mengungkapkan dalam bentuk tulisan dampak mobilitas sosial*)</li> </ul>	informasi penugasan	Buku sosiologi Erlangga kelas XI  BSE.	(pilihan ganda)(uraian) Tugas individu/ kelompok ul.harian bentuk instrumen produk,		percaya diri.
--	--	--	--	---------------------	--	--	--	---------------

Keterangan Pengalaman Belajar/Kegiatan Belajar :

\*) : Pembelajaran tatap muka

\*\*) : Penugasan mandiri terstruktur

\*\*\*) : Penugasan mandiri tak terstruktur.

Mengetahui,  
Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Piyungan, Juli 2017

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMA N 1 Piyungan  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Program : XI / IPS  
 Tahun Ajaran : 2017 / 2018  
 Semester : Ganjil

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	Indikator	Alokasi Waktu
1. Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas social	1.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk struktur sosial dalam fenomena kehidupan masyarakat.	Mendeskripsikan pengertian struktur sosial	<b>21</b>
		Mengidentifikasi diferensiasi sosial berdasarkan ras, etnis, agama, dan jender.	
		Mendeskripsikan stratifikasi sosial.	
		Mengidentifikasi macam-macam kriteria stratifikasi sosial di masyarakat.	
		Mendeskripsikan berbagai pengaruh diferensiasi sosial di masyarakat	
		Mendeskripsikan berbagai pengaruh stratifikasi sosial di masyarakat	
		Membedakan konsolidasi dan interseksi yang terjadi di dalam masyarakat.	
1.2 Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.		Mendeskripsikan berbagai konflik sosial dalam masyarakat.	<b>12</b>
		Menjelaskan bentuk konflik sosial dan upaya penyelesaiannya dalam masyarakat.	
		Membedakan konflik sosial dengan kekerasan	
		Menjelaskan proses terwujudnya integrasi dalam masyarakat.	
1.3 Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.		Mendeskripsikan mobilitas sosial di masyarakat	<b>15</b>
		Menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial di masyarakat	
		Menjelaskan proses terjadinya mobilitas sosial.	
		Menjelaskan dampak mobilitas sosial.	
		Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial.	

Mengetahui

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Bantul, 17 Oktober 2017

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050







**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**



MATA PELAJARAN : SOSIOLOGI  
KELAS /SEMESTER : X / Gasal  
MATERI POKOK : Interaksi Sosial  
PENYUSUN : Samsul Maarif

**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
KABUPATEN BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**Tahun Ajaran 2017/2018**

Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan  
Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas / Semester : X / Satu  
Materi Pokok : Interaksi Sosial  
Alokasi Waktu : 12 JP (3 JP x 4 Pertemuan)

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2. Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	3.2.1 Menjelaskan pengertian interaksi sosial 3.2.2 Menjelaskan teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik sebagai teori yang digunakan untuk menganalisis interaksi sosial 3.2.3 Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial 3.2.4 Menjelaskan faktor terjadinya interaksi sosial 3.2.5 Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial 3.2.6 Menjelaskan pengertian individu dan kelompok 3.2.7 Menjelaskan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok 3.2.8 Menjelaskan keteraturan sosial 3.2.9 Menjelaskan dampak-dampak dari interaksi sosial
4.2. Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	4.2.1 Mengkomunikasikan pengertian interaksi sosial 4.2.2 Mengkomunikasikan syarat terjadinya interaksi sosial 4.2.3 Mengkomunikasikan faktor terjadinya

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
	interaksi sosial
	4.2.4 Mengkomunikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial
	4.2.6 Mengkomunikasikan pengertian individu dan kelompok
	4.2.7 Mengkomunikasikan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok
	4.2.8 Mengkomunikasikan keteraturan sosial
	4.2.9 Mengkomunikasikan dampak-dampak dari interaksi sosial

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based*, dengan metode menggunakan Sosio Drama, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian interaksi sosial, teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik serta syarat terjadinya interaksi sosial di masyarakat dan mengkomunikasikan pengertian serta syarat terjadinya interaksi sosial dengan penuh tanggung jawab, kreatif, toleransi, kerjasama, aktif sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

#### Pertemuan 2

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Inquire*, dengan metode menggunakan *Discovery*, kerja kelompok, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menjelaskan mengenai pengertian interaksi sosial, teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik serta syarat terjadinya interaksi sosial di masyarakat dan mengkomunikasikan faktor terjadinya serta bentuk-bentuk interaksi sosial asosiatif dengan penuh tanggung jawab, kreatif, toleransi, kerjasama, aktif sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

#### Pertemuan 3

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dengan metode menggunakan sosiodrama, kerja kelompok, tanya jawab. Dapat menjelaskan mengenai pengertian individu dan kelompok; interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok dan mengkomunikasikan pengertian individu dan kelompok;

interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok dengan penuh tanggung jawab, kreatif, toleransi, kerjasama, aktif sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

#### **Pertemuan 4**

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, dengan metode *storyboard*, kerja kelompok, tanya jawab. Dapat menjelaskan mengenai keteraturan sosial serta dampak dari interaksi sosial dan mengkomunikasikan keteraturan sosial serta dampak dari interaksi sosial dengan penuh tanggung jawab, kreatif, toleransi, kerjasama, aktif sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

#### **D. Materi Pembelajaran**

- Pengertian interaksi sosial
- Teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik
- Syarat terjadinya interaksi sosial
- Faktor terjadinya interaksi sosial
- Bentuk interaksi sosial
- Individu dan Kelompok
- Pola interaksi
- Keteraturan Sosial
- Dampak Interaksi Sosial

#### **E. Metode Pembelajaran**

- Model : *Project based Learning, Inquiry*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, Sosiodrama, *discovery*, papan cerita

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Gambar-gambar tentang interaksi sosial
2. *LCD projecor*, laptop, power point
3. Film medi pembelajaran “The Deep Colector”

#### **G. Sumber Belajar**

Muin, Idianto. 2013. *Sosiologi untuk SMA/MA kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Suranto, dkk. 2016. *Buku Siswa Sosiologi Untuk SMA/MA kelas X (edisi revisi 2016)*. Klaten: Cempaka Putih

Bardiyanto, dkk. 2017. *Modul Pembelajaran Sosiologi Mata Pelajaran*

*Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Klaten: Viva Pakarindo

Wardana, Amika. (Producer). 2015. *The Deep Colector*. Regulus Prod &

Laboratorium Sosiologi UNY. D.I. Yogyakarta, 18 Mins

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan peserta didik agar siap untuk melakukan pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan salam.</li> <li>3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari sambil menanyakan serta menghubungkan dengan materi sebelumnya.</li> <li>5. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar tentang interaksi sosial yang ditayangkan oleh guru di <i>LCD</i></li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan. Lalu guru menanyakan pengertian interaksi sosial menurut peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik, syarat interaksi sosial. Dan setelah itu diberi kesempatan untuk bertanya</li> <li>4. Peserta didik diinstruksikan membentuk kelompok sebanyak tiga kelompok untuk mendiskusikan serta membuat suatu permasalahan sebagai bahan desain cerita sosiodrama dengan masing-masing topik sesuai sub materi dalam syarat interaksi sosial: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1: Interaksi Individu dengan individu</li> <li>- Kelompok 2: Interaksi Individu dengan kelompok</li> <li>- Kelompok 3: Interaksi kelompok dengan kelompok</li> </ul> </li> <li>5. Guru melakukan penilaian dan bimbingan terhadap setiap kelompok peserta didik.</li> <li>6. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan desain cerita sosiodrama yang telah dibuat dan boleh ditanggapi kelompok lain.</li> <li>7. Hasil diskusi diserahkan kepada guru.</li> <li>8. Guru melakukan evaluasi pembelajaran dan memberi masukan.</li> </ol>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca materi selanjutnya, yaitu faktor dan bentuk interaksi sosial.</li> <li>3. Guru menyampaikan motivasi untuk semangat belajar sosiologi.</li> <li>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, meminta peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	15 menit

berkreasi

Kolaborasi

komunika

literasi

Berpikir kritis

Berpikir kritis

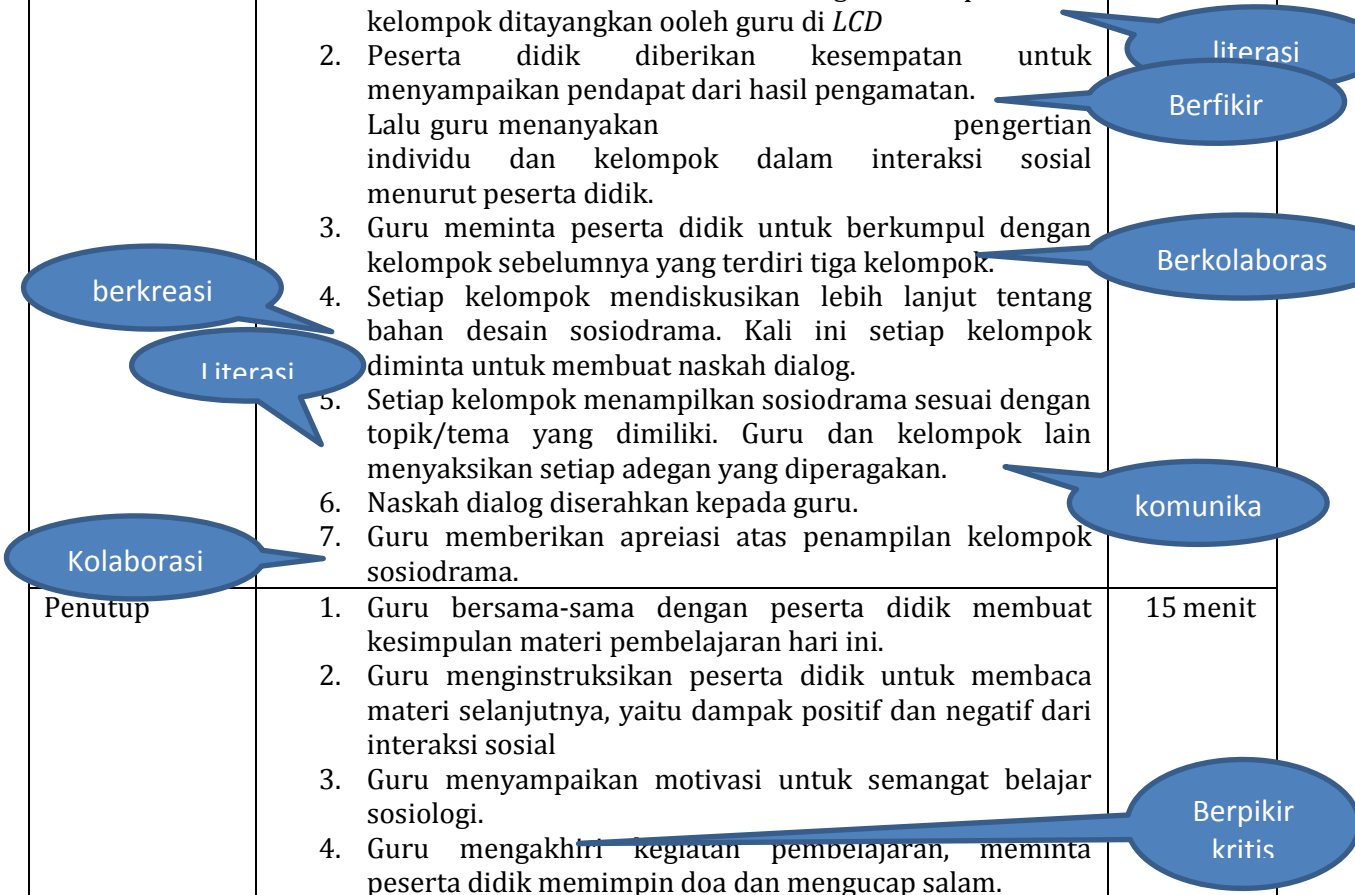
## Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru mengondisikan peserta didik agar siap untuk melakukan pembelajaran</li> <li>7. Guru memberikan salam.</li> <li>8. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>9. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari sambil menanyakan serta menghubungkan dengan materi sebelumnya.</li> <li>10. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik mengamati gambar tentang interaksi sosial yang ditayangkan oleh guru di LCD</li> <li>10. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan. Lalu guru menanyakan pengertian interaksi sosial menurut peserta didik.</li> <li>11. Guru meminta murid untuk berkumpul dengan kelompoknya seperti pertemuan sebelumnya dan mengondisikan tempat duduk. Setiap kelompok diminta untuk menemukan adegan dan dihubungkan dengan topik. Kali ini, topik/ tema kelompok dibagi menjadi:                     <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelompok 1: Faktor interaksi sosial</li> <li>Kelompok 2: Bentuk asosiatif</li> <li>Kelompok 3: Bentuk disosiatif</li> </ul> </li> <li>12. Guru menayangkan film "The Deep Collector" Peserta didik mengamati setiap adegan.</li> <li>13. Setelah selesai menonton film, peserta didik mendiskusikan film untuk menemukan adegan yang sesuai dengan topik/ tema yang telah ditentukan. Beserta komentar terhadap film.</li> <li>14. Setiap kelompok mempresentasikan temuan. Kelompok lain menanggapi.</li> <li>15. Hasil diskusi diserahkan kepada guru.</li> <li>16. Guru memberikan review singkat film sambil meluruskan materi dan peserta didik dipersilakan bertanya.</li> </ol>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>6. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca materi selanjutnya, yaitu individu dan kelompok; pola interaksi sosial</li> <li>7. Guru menyampaikan motivasi untuk semangat belajar sosiologi.</li> <li>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, meminta peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	16 menit

## Pertemuan 3

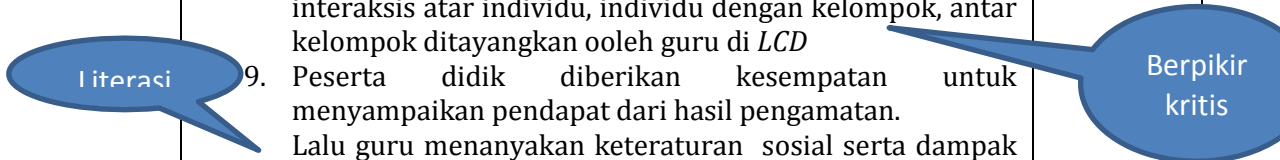
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengondisikan peserta didik agar siap untuk melakukan pembelajaran</li> <li>2. Guru memberikan salam.</li> <li>3. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>4. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi</li> </ol>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>yang akan dipelajari sambil menanyakan serta menghubungkan dengan materi sebelumnya.</p> <p>5. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar individu dan kelompok; interaksis atar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok ditayangkan ooleh guru di <i>LCD</i></li> <li>2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan. Lalu guru menanyakan pengertian individu dan kelompok dalam interaksi sosial menurut peserta didik.</li> <li>3. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok sebelumnya yang terdiri tiga kelompok.</li> <li>4. Setiap kelompok mendiskusikan lebih lanjut tentang bahan desain sosiodrama. Kali ini setiap kelompok diminta untuk membuat naskah dialog.</li> <li>5. Setiap kelompok menampilkan sosiodrama sesuai dengan topik/tema yang dimiliki. Guru dan kelompok lain menyaksikan setiap adegan yang diperagakan.</li> <li>6. Naskah dialog diserahkan kepada guru.</li> <li>7. Guru memberikan apreiasi atas penampilan kelompok sosiodrama.</li> </ol>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru menginstruksikan peserta didik untuk membaca materi selanjutnya, yaitu dampak positif dan negatif dari interaksi sosial</li> <li>3. Guru menyampaikan motivasi untuk semangat belajar sosiologi.</li> <li>4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, meminta peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam.</li> </ol>	15 menit



#### Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru mengondisikan peserta didik agar siap untuk melakukan pebelajaran</li> <li>7. Guru memberikan salam.</li> <li>8. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.</li> <li>9. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari sambil menanyakan serta menghubungkan dengan materi sebelumnya.</li> <li>10. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Peserta didik mengamati gambar individu dan kelompok; interaksis atar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok ditayangkan ooleh guru di <i>LCD</i></li> <li>9. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dari hasil pengamatan. Lalu guru menanyakan keteraturan sosial serta dampak interaksi sosial menurut peserta didik.</li> </ol>	105 menit



Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
<p>Kalahora</p> <p>berkreasi</p>	<p>10. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok sebelumnya yang terdiri tiga kelompok. Dengan topik permasalahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok 1: keteraturan sosial</li> <li>- Kelompok 2: dampak positif interaksi sosial</li> <li>- Kelompok 3: dampak negatif interaksi sosial</li> </ul> <p>11. Setiap kelompok mendiskusikan sebuah permasalahan beserta pemecahannya.</p> <p>12. Setiap kelompok menuangkan topik dalam gambar (minimal 5 gambar)</p> <p>13. Setiap kelompok mempresentasikan <i>storyboard</i> sesuai dengan topik/tema yang dimiliki. Guru dan kelompok lain menyaksikan setiap adegan yang diceritakan.</p> <p>14. Lembar kerja <i>storyboard</i> diserahkan kepada guru.</p> <p>15. Guru memberikan apresiasi atas penampilan kelompok <i>storyboard</i>.</p>	<p>komunika</p>
<p>Penutup</p>	<p>5. Guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran hari ini.</p> <p>6. Guru menginstruksikan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan ulangan harian di LKS</p> <p>7. Guru menyampaikan motivasi untuk semangat belajar sosiologi.</p> <p>8. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, meminta peserta didik memimpin doa dan mengucapkan salam.</p>	<p>16 menit</p>

## I. Penilaian

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap : observasi
  - b. Penilaian Keterampilan : observasi unjuk kerja
2. Bentuk Penilaian
  - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  - b. Unjuk Kerja : lembar penilaian presentasi
  - c. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
3. Instrumen Penilaian : terlampir

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Materi Pembelajaran

#### **Pengertian Interaksi Sosial**

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama (Soerjono Soekanto, 2006: 54).

Menurut Herbert Blumer dalam Nurani Soyomukti (2013: 314) menjelaskan bahwa proses interaksi sosial terjadi pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian, makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Dan menurut Robert M.Z. Lawang (1986), interaksi sosial adalah proses ketika orang-orang yang berkomunikasi saling pengaruh-memengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Dapat disimpulkan dari beberapa tokoh tadi, bahwa interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan yang dinamis antara **individu dan individu, antara individu dan kelompok atau antara kelompok dan kelompok dalam bentuk kerja sama, persaingan maupun pertikaian.**

Interaksi sosial merupakan hubungan yang tertata dalam bentuk tindakan-tindakan yang didasarkan pada nilai-nilai dan norma-norma sosial yang berlaku dalam masyarakat

#### **Teori Tentang Interaksi Sosial**

##### A. Interaksisme Simbolik

Interaksi sosial menggunakan symbol dan tanda. Simbol adalah sesuatu yang maknanya diberikan kepadanya oleh seorang yang mempergunakan. Makna bukan berasal dari sifat atau bentuk dari sesuatu, tapi berasal dari makna yang diberikan.

##### B. Tindakan Sosial

Tindakan instrumental (rasional/ masuk akal)

Tindakan Berorientasi nilai (berharga bagi masyarakat)

Tindakan sosial tradisional (turun temurun)

Tindakan afektif (kasih sayang)

#### **Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, *pertama,*

adanya kontak sosial (*social-contact*) dan *kedua*, adanya komunikasi (Soekanto, 2006:58).

#### A. Kontak

Kontak sosial ini adalah apabila anak kecil mempelajari kebiasaan-kebiasaan dalam keluarganya. Proses demikian terjadi melalui komunikasi, yaitu suatu proses dimana anggota masyarakat yang baru mempelajari norma-norma dan nilai-nilai masyarakat di mana dia menjadi anggota.

#### B. Komunikasi

Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

#### Faktor Interaksi Sosial

##### a. Simpati

Suatu sikap tertarik kepada orang lain karena suatu hal.

Simpati mendorong diri seseorang untuk melakukan komunikasi sehingga terjadi pertukaran pendapat.

##### b. Motivasi

Dorongan yang ada dalam diri seseorang yang mendasari orang melakukan suatu perbuatan. Biasanya muncul rasionalitas, seperti motif ekonomi.

##### c. Empati

Merupakan proses psikis, yaitu rasa haru atau iba akibat tersentuh perasaannya dengan objek yang dihadapinya.

##### d. Sugesti

Kepercayaan yang sangat mendalam dari seseorang pada orang lain yang muncul tiba-tiba tanpa pemikiran untuk mempertimbangkannya.

##### e. Imitasi

Adalah dorongan untuk meniru sesuatu pada orang lain yang muncul karena adanya minat, atas sikap mengagumi orang lain.

##### f. Identifikasi

Adalah dorongan seseorang untuk menjadikan dirinya identik. Identifikasi karena terkait oleh suatu atau atas dasar sehingga tertarik untuk menyesuaikan diri.

#### Bentuk Interaksi Sosial

a. Asosiatif

Proses interaksi sosial asosiatif adalah proses interaksi sosial yang mengarah pada persatuan atau integrasi. Asosiatif bersifat positif, artinya mendukung seseorang atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. ( Kun Maryati: Juju Suryawati, hal 42)

i. Kerjasama (cooperation)

Adalah sebagai suatu usaha bersama antarindividu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Bentuk kerjasama dibedakan menjadi 5, yaitu :

- Bargaining merupakan bentuk pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi / lebih.
- Kooptasi adalah penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan politik dalam suatu organisasi sebagai salah satu cara untuk menghindari terjadinya kegoncangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.
- Koalisi merupakan kombinasi antara dua organisasi / lebih yang mempunyai tujuan sama.
- Joint Venture merupakan kerjasama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu dengan sistem bagi hasil.
- Gotong royong merupakan bentuk kerjasama tradisional pada masyarakat Indonesia umumnya.

ii. Akomodasi

Istilah akomodasi digunakan dalam dua pengertian :

- Pada suatu keadaan, yaitu usaha menciptakan keseimbangan sosial.

- Pada suatu proses, yaitu usaha untuk meredakan pertentangan

Bentuk akomodasi :

- Koersi adalah proses paksaan karena salah satu pihak berada dalam keadaan yang lemah.
- Arbitrasi adalah pihak yang berkonflik meminta bantuan pihak ketiga yang dipilih kedua belah pihak atau oleh badan yang berkedudukan lebih tinggi.
- Mediasi adalah pihak yang berkonflik meminta bantuan pihak ketiga yang netral dan bertindak sebagai penasehat tanpa punya wewenang untuk memberi keputusan.
- Ajudikasi adalah penyelesaian konflik melalui pengadilan.

- Stalemate terjadi ketika pihak-pihak yang bertikai memiliki kekuatan yang seimbang hingga akhirnya kedua pihak menghentikan pertikaian itu.

### iii. Asimilasi

Percampuran antara 2 kebudayaan atau lebih secara total dan menyeluruh yang dibarengi dengan hilangnya ciri atau karakteristik khas kebudayaan yang asli, yang pada akhirnya membentuk kebudayaan baru.

Faktor pendorong asimilasi:

- Toleransi antar kelompok yang memiliki perbedaan kebudayaan
- Adanya sikap yang saling menghormati dan menghargai orang asing dan kebudayaan yang dibawanya
- Memiliki sikap yang terbuka terhadap golongan yang sedang berkuasa dalam masyarakat
- Terjadinya perkawinan antarkelompok dengan berbeda kebudayaan
- Memiliki musuh yang sama dan meyakini kekuatan masing-masing untuk menghadapi musuh tersebut.

Faktor penghambat asimilasi:

- Kelompok yang terisolasi atau terasing, biasanya minoritas
- Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan baru yang akan dihadapi
- Prasangka negatif terhadap pengaruh kebudayaan baru.

Kekhawatiran ini dapat diatasi dengan meningkatkan fungsi lembaga-lembaga kemasyarakatan

- Perasaan bahwa kebudayaan kelompok tertentu lebih tinggi dari pada kebudayaan kelompok lain. Kebanggaan berlebih seperti ini mengakibatkan kelompok kebudayaan yang satu tidak mau mengakui keberadaan kelompok lain.
- Adanya perbedaan ciri-ciri fisik, misalnya tinggi badan, warna kulit ataupun rambut.

Memiliki perasaan yang kuat bahwa individu terikat dengan kebudayaan kelompok masing-masing

### iv. Akulturasi

Akulturası adalah proses penerimaan dan pengelolaan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok, tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli. Akulturası merupakan hasil perpaduan dua kebudayaan dalam waktu yang lama. Unsur kebudayaan asing sama-sama diterima oleh kelompok yang berinteraksi, selanjutnya diolah tanpa menghilangkan kepribadian kebudayaan asli sebagai penerima.

b. Disosiatif

i. Persaingan

Persaingan merupakan suatu proses sosial ketika ada dua pihak atau lebih saling berlomba dan berbuat sesuatu untuk mencapai kemenangan tertentu. Persaingan terjadi apabila beberapa pihak menginginkan sesuatu yang jumlahnya terbatas atau menjadi perhatian umum. Persaingan dilakukan dengan norma dan nilai yang diakui bersama dan berlaku pada masyarakat tersebut. Kecil kemungkinan, persaingan menggunakan kekerasan atau ancaman. Dengan kata lain, persaingan dilakukan secara sehat dan sportif. Persaingan yang disertai kekerasan, ancaman, atau keinginan untuk merugikan pihak lain dinamakan persaingan tidak sehat. Tindakan seperti ini bukan lagi persaingan, melainkan sudah menjurus pada permusuhan dan persengketaan. Apapun hasil persaingan hendaknya diterima dengan kepala dingin. Tanpa rasa dendam sedikitpun. Sejak awal, tiap pihak yang bersaing menyadari akan ada yang menang dan kalah.

ii. Kontravensi

Kontravensi adalah sikap menentang secara tersembunyi agar tidak sampai terjadi perselisihan atau konflik. Secara terbuka. Kontravensi merupakan proses sosial yang ditandai oleh adanya ketidakpastian, keraguan, penolakan, dan penyangkalan yang tidak diungkapkan secara terbuka. Penyebab kontravensi antara lain perbedaan pendirian antara kalangan tertentu dan pendirian kalangan lainnya dalam masyarakat, atau bisa juga dengan pendirian keseluruhan masyarakat.

iii. Pertikaian

Pertikaian merupakan proses sosial sebagai bentuk lanjut dari kontravensi. Dalam pertikaian, perselisihan sudah bersifat terbuka. Pertikaian terjadi karena adanya perbedaan yang semakin tajam antara kalangan tertentu dalam masyarakat. Kondisi perbedaan yang semakin

tajam mengakibatkan amarah dan rasa benci yang mendorong tindakan untuk melukai, menghancurkan, atau menyerang pihak lain. Jadi, pertikaian muncul apabila individu atau kelompok berusaha memenuhi kebutuhan atau tujuannya dengan jalan menentang pihak lain lewat ancaman atau kekerasan.

#### iv. Konflik

Konflik dalam segi bahasa berarti saling memukul. Namun, konflik tidak hanya berwujud pertentangan fisik semata. Menurut definisi yang lebih luas, konflik diartikan sebagai suatu proses sosial antara dua pihak atau lebih ketika pihak yang satu berusaha menyingkirkan pihak lain dengan cara menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. Sebagai suatu proses sosial, konflik dilatarbelakangi oleh perbedaan yang sulit didamaikan atau ditemukan kesamaannya. Perbedaan tersebut antara lain menyangkut fisik, kepandaian, pengetahuan, adat istiadat, dan keyakinan.

Konflik merupakan situasi wajar dalam setiap masyarakat. Bahkan, tidak ada satupun masyarakat yang tidak pernah mengalami konflik. Tiap masyarakat pasti pernah mengalami konflik, baik konflik dalam cakupan kecil atau konflik berskala besar.

#### Individu

Manusia sebagai makhluk individu memerlukan identitas yang membedakannya antara individu satu dengan yang lain. Identitas akan terlihat dari kepribadian. Menurut Turner dan Onorato, identitas individu terbentuk dari interaksi sosial antara satu individu dan individu lain yaitu antara saya dan kamu (Afif, 2005:14). Identitas akan terbentuk jika mendapat pengakuan orang lain.

Individu merupakan unit terkecil pembentuk masyarakat. Hal ini berarti individu juga bagian terkecil dari kelompok masyarakat yang tidak bisa dipisahkan lagi menjadi bagian yang lebih kecil. Sebagai contoh dalam sebuah keluarga, seorang ayah tidak bisa menjadi individu yang lebih kecil lagi.

#### Kelompok Sosial

Naluri manusia cenderung selalu ingin hidup bersama orang lain, dan ingin bersatu dengan lingkungan sosialnya. Naluri ini disebut gregariousness. Pertemuan antar individu menghasilkan kelompok dan lembaga sosial haruslah berupa proses interaksi untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok adalah kumpulan orang yang memiliki kesadaran

bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi. Kelompok sosial adalah suatu kumpulan orang yang mempunyai hubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain dan dapat mengakibatkan tumbuhnya perasaan bersama. Kelompok sosial terbentuk dari proses interaksi sosial.

Berikut beberapa jenis kelompok sosial:

- a. In Group, kelompok sosial yang individunya mengidentifikasikan dirinya dengan kelompoknya.
- b. Out Group, kelompok di luar kelompok dalam (In Group).
- c. Primary Group, kelompok dimana individu mengenal untuk pertama kali.
- d. Secondary Group, kelompok yang terdiri dari banyak orang, tidak harus bersifat intim, kurang akrab, berdasarkan kepentingan.
- e. Gemmeinschaft, bentuk kehidupan bersama yang diikat oleh hubungan batin yang erat dan murni.
- f. Gessellschaft, ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu pendek, bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka serta bersifat mekanis.
- g. Formal Group, kelompok sosial yang memiliki peraturan tegas dan diciptakan dengan sengaja oleh para anggota untuk mengatur hubungan antarmereka.
- h. Informal Group, kelompok yang tidak memiliki struktur dan organisasi yang pasti sehingga dalam kelompok tidak terdapat peraturan tertulis.
- i. Membership Group, setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut atau bisa juga diartikan sebagai suatu kelompok yang anggotanya tercatat secara fisik.
- j. Reference Group, kelompok sosial yang menjadi acuan dalam berperilaku dan mengembangkan kepribadian para individu yang tidak tercatat secara fisik dalam keanggotaan kelompok tersebut.
- k. Crowd, ukuran yang dipakai untuk melihat adanya kerumunan adalah kehadiran orang-orang secara fisik.
- l. Public, bukan merupakan kesatuan, interaksi terjadi tidak langsung dan melalui berbagai alat komunikasi.

Interaksi Antar Individu

Interaksi yang terjadi antara individu dengan individu dan dipengaruhi oleh pikiran dan perasaan yang mengakibatkan

munculnya fenomena seperti, Jarak Sosial; Simpati dan Antipati;  
Intensitas dan Frekuensi Interaksi

#### Interaksi Individu dengan Kelompok

Pola Interaksi individu dan kelompok merupakan bentuk hubungan antara individu dan individu sebagai anggota suatu kelompok yang menggabungkan mekanisme kegiatan kelompoknya. Setiap perilaku dan interaksi yang tercipta didasari kepentingan kelompok, diatur dengan tata cara yang ditentukan kelompoknya, dan segala akibat dari hubungan merupakan tanggung jawab bersama. Pola interaksi yaitu pola huruf X dan Y; Pola lingkaran; dan Pola Lurus.

#### Interaksi Antar Kelompok

Pola interaksi kelompok dan kelompok mempunyai ciri-ciri khusus berdasarkan pola yang tampak. Pola interaksi antarkelompok dapat terjadi karena aspek etnis, ras, dan agama, termasuk juga di dalamnya perbedaan jenis kelamin serta usia, institusi, partai, organisasi, dan sebagainya.

#### Keteraturan Sosial

Dalam kelangsungan hidupnya manusia senantiasa melakukan interaksi sosial sehingga dapat dikatakan bahwa kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari keberlangsungan interaksi sosial. Jika interaksi sosial berlangsung secara terus menerus berada dalam keadaan baik, maka akan tercipta keteraturan sosial. Keteraturan sosial merupakan sistem kemsyarakatan, hubungan, dan kebiasaan yang berjalan secara lancar sehingga dapat mencapai tujuan bersama yang diinginkan. adanya keselarasan antara kerjasama sebagai hasil dari interaksi dengan nilai dan norma sosial akan menciptakan hubungan sosial yang tertib serta harmonis sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Terdapat beberapa unsur yang menciptakan keteraturan sosial yaitu sebagai berikut:

##### a. Tertib sosial

Tertib sosial merupakan keadaan suatu masyarakat yang kehidupannya berlangsung secara teratur dan dinamis sebagai hasil dari hubungan sosial yang harmonis serta selaras dengan norma dan nilai sosial dalam interaksi masyarakat.

Ada beberapa ciri yang menandai keberlangsungan tertib sosial yaitu sebagai berikut:

- i. Individu atau kelompok yang ada di masyarakat bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.
- ii. Dalam masyarakat tersedia adanya pranata-pranata sosial yang saling mendukung
- iii. Adanya sistem norma dan nilai-nilai sosial yang diakui serta dijunjung tinggi oleh masyarakat
- iv. Terjalannya kerja sama yang harmonis dan menyenangkan

b. Keajekan

Keajekan merupakan keteraturan sosial yang tetap dan relatif tidak berubah sebagai hasil dari hubungan selaras antara tindakan, norma dan nilai sosial. Keajekan dapat juga dikatakan sebagai kebiasaan yang sudah dilembagakan.

c. Order

Order merupakan sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, serta dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Contoh: gotog royong, tepaselira

d. Pola

Pola merupakan gambaran atau corak hubungan sosial yang tetap dalam interaksi sosial. Contoh: menghormati orangtua.

Dampak Interaksi Sosial

a. Dampak Positif

Interaksi sosial berdampak positif apabila menguntungkan seluruh anggota masyarakat. Melalui interaksi yang intensif, manusia saling bekerja sama untuk menciptakan berbagai nilai positif yang dapat membangun kehidupan masyarakat. Dampak positif interaksi sosial bisa berupa:

- i. Terbentuknya keteraturan sosial
- ii. Munculnya penemuan baru
- iii. Peran nilai dan norma yang terjadi

b. Dampak Negatif

Dampak negatif interaksi sosial menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin antar individu atau kelompok merugikan anggota masyarakat. Kondisi tersebut terjadi karena kelompok sosial mengabaikan peran nilai dan norma sosial dalam proses interaksi. Adapun dampak negatif interaksi sosial adalah sebagai berikut:

- i. Timbul solidaritas sosial yang berlebihan
- ii. Timbul kelompok-kelompok menyimpang

## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Kompetensi Dasar:

3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator: Peserta didik membuat desain sosiodrama unsur-unsur interaksi sosial.

### LKPD 01

Kelompok: 1 Nama Anggota : Tema: Individu dengan individu
Judul :
Desain/ sinopsis:

### LKPD 02

Kelompok: 2 Nama Anggota : Tema: Individu dengan Kelompok
Judul :

Desain/ sinopsis:
-------------------

**LKPD 03**

Kelompok: 3 Nama Anggota : Tema: Kelompok dengan Kelompok
Judul :
Desain/ sinopsis:

Kompetensi Dasar:

3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator: Peserta didik membuat desain penemuan materi dalam adegan faktor dan bentuk interaksi sosial

**LKPD 01**

Kelompok: 1 Nama Anggota : Tema: Faktor Interaksi Sosial		
Adegan:	Faktor Interaksi :	Keterangan:
Komentar terhadap film:		

### **LKPD 02**

Kelompok: 2 Nama Anggota : Tema: Asosiatif		
Adegan	Bentuk Asosiatif	Keterangan

Komentar terhadap film		

**LKPD 03**

Kelompok: 3 Nama Anggota : Tema: Bentuk Disosiatif		
Adegan	Bentuk Disosiatif	Keterangan
Komentar terhadap film		

Kompetensi Dasar:

3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator: Peserta didik membuat naskah dialog sosiodrama dan memerankan

**LKPD 01**

Kelompok: 1 Nama Anggota (peran) : Tema: Individu dan individu
Judul:

**LKPD 02**

Kelompok: 2 Nama Anggota (peran) : Tema: Individu dengan Kelompok
Judul

--

**LKPD 03**

Kelompok: 3 Nama Anggota (peran) : Tema: Kelompok dan Kelompok
Judul:

Kompetensi Dasar:

3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator: Peserta didik membuat *storyboard* dan diceritakan

**LKPD 01**

Kelompok: 1 Nama Anggota : Tema: Keteraturan sosial	
Judul:	
Storyboard 1	Storyboard 2
Storyboard 3	Storyboard 4

**\*) storyboard 5-8 dibalik**

**LKPD 02**

Kelompok: 2 Nama Anggota : Tema: dampak positif interaksi sosial
Judul

Storyboard 1	Storyboard 2
Storyboard 3	Storyboard 4

\*) *storyboard 5-8 dibalik*

**LKPD 03**

Kelompok: 3 Nama Anggota : Tema: dampak negatif interaksi sosial	
Judul:	
Storyboard 1	Storyboard 2

Storyboard 3	Storyboard 4
--------------	--------------

**\*) storyboard 5-8 dibalik**

### 3. Format Penilaian

#### a) Instrumen Penilaian sikap

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan

Kelas : X IPS 3 / Semester 1

Pokok Materi : Interaksi Sosial

No	Nama	Aspek perilaku yang dinilai						Nilai
		Melaksana kan tugas sesuai kesepakata n	Aktif dalam kerja kelomp ok	Mendahulu kan kepentinga n kelompok	Memusat kan perhatian pada tujuan kelompok	Mampu mengat asi perbeda an pendap at diri sendiri dan orang lain	Mampu mengaj ak teman bekerja sama	
1								
2								
3								
4								
5								

Catatan : Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik      3 = baik      2 = cukup      1 = kurang

#### Penilaian:

**Total Nilai = jumlah skor/6**

Skor	Nilai Ketuntasan Sikap
3,01 – 4,00	Sangat Baik
2,01 – 3,00	Baik
1,01 – 2,00	Cukup
≤ 1,00	Kurang

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## b) Instrumen Penilaian Observasi Keterampilan

### Penilaian Observasi Presentasi

Kriteria	Skor	Indikator
Penyampaian materi	90-100	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan sangat baik
	80-89	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan baik
	70-79	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan cukup baik
	60-69	Menunjukkan penguasaan materi presentasi dengan kurang baik
Bahasa yang digunakan	90-100	Penggunaan bahasa sangat mudah dipahami
	80-89	Penggunaan bahasa mudah dipahami
	70-79	Penggunaan bahasa cukup mudah dipahami
	60-69	Penggunaan bahasa kurang mudah dipahami
Menjawab Pertanyaan	90-100	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
	80-89	Mampu menjawab pertanyaan dengan benar tetapi kurang jelas
	70-79	Mampu menjawab pertanyaan dengan jelas tetapi kurang benar
	60-69	Kurang mampu menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas
Kemampuan menghargai pendapat teman	90-100	Mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain
	80-89	Mampu menerima masukan orang lain tetapi kurang mampu menunjukkan sikap menghargai saat siswa lain menyampaikan pendapat
	70-79	Mampu mendengarkan pendapat orang lain, tetapi agak sulit menerima orang lain
	60-69	Kurang mampu menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain

### Format Instrumen Penilaian Presentasi

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor	Nilai
		Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		
1.						
2.						
3.						

4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
  - 86 - 100 = Sangat Baik
  - 66 - 85 = Baik
  - 51 - 65 = Cukup Baik
  - 35 - 50 = Kurang Baik

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### A. Identitas

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Piyungan  
Mata pelajaran : Sosiologi  
Kelas/program/ : XI / IPS  
Semester : Ganjil  
Alokasi waktu : 9 x 45  
Tahun Pelajaran : 2017 / 2018

### B. Standar Kompetensi :

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

### C. Kompetensi dasar :

Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat.

### D. Indikator :

- Mengidentifikasi berbagai konflik sosial dalam masyarakat.
- Menjelaskan bentuk-bentuk konflik di masyarakat.
- Membedakan konflik dan kekerasan.
- Mendeskripsikan upaya pengendalian konflik.
- Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik
- Mendeskripsikan teori tentang konflik dari tokoh-tokoh sosiologi
- Menjelaskan proses terwujudnya integrasi sosial.

### E. Tujuan Pembelajaran :

Setelah selesai pembelajaran siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian konflik sosial dalam masyarakat
2. Mengidentifikasi berbagai contoh konflik sosial dalam masyarakat
3. Menjelaskan bentuk-bentuk konflik di masyarakat
4. Membedakan konflik dan kekerasan.
5. Mendeskripsikan upaya pengendalian konflik.
6. Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik.
7. Mendeskripsikan teori tentang konflik sosial dari tokoh-tokoh sosiologi
8. Menjelaskan pengertian integrasi sosial
9. Mendeskripsikan faktor dan syarat integrasi sosial
10. Mendeskripsikan bentuk integrasi sosial

### F. Materi Ajar : KONFLIK DAN INTEGRASI

### G. Metode Pembelajaran :

- Ceramah
- *Inquire*
- *Problem Based Learning (discovery learning)*

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan : 1

Indikator :

- Mengidentifikasi berbagai konflik sosial dalam masyarakat
- Menjelaskan bentuk-bentuk konflik di masyarakat

Tujuan : 1, 2, 3

NO	Kegiatan belajar	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal/Pendahuluan</b> 1. Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengkondisikan anak baik secara fisik maupun psikis sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>3. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Menyampaikan topik yang akan dibahas : Pengertian dan bentuk konflik soaial.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian,dan proses pembelajaran</li> <li>6. Melakukan Apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan</li> <li>7. Memotivasi siswa agar aktif dalam diskusi karena selalu diamati</li> </ol>	
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi mengenai pengertian dan bentuk serta contoh konflik sosial.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan materi dalam powerpoint yang disampaikan dan diminta untuk menjelaskan konflik sosial dari sudut pandang peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan.</li> <li>4. Peserta didik membaca dan memahami serta membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: : pengertian dan bentuk serta contoh konflik sosial</li> <li>5. Peserta didik mencari contoh konflik dari berbagai sumber.</li> </ol> <p><b>ELABORASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan sekaligus tanya jawab dengan siswa secara aktif mengenai : pengertian dan bentuk-bentuk konflik sosial di dalam masyarakat.</li> <li>2. Pembentukan kelompok yang berisi 4-5 orang.</li> <li>3. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok</li> <li>4. Setiap kelompok mendiskusikan topik permasalahan yang telah ditetapkan sesuai batas waktu yang telah disepakati. (Gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli sosial )</li> <li>5. Setiap kelompok mencari contoh-contoh konflik yang ada di masyarakat terutama yang terdapat di dalam negeri. Contoh konflik didapatkan melalui berbagai sumber seperti buku, koran, majalah, maupun situs-situs daring penyedia berita dan informasi.</li> <li>6. Setiap kelompok mengkategorikan contoh konflik ke dalam bentuk konflik menurut Soerjono Soekanto serta bentuk konflik yang bersifat konstruktif dan desktruktif.</li> <li>7. Membuat laporan hasil kerja kelompok.</li> <li>8. Setiap kelompok menuliskan hasil kerjanya di papan tulis dan menjelaskan konflik sosial yang dimaksud masuk ke dalam kategori atau klasifikasi tertentu.</li> <li>9. Guru mengawasi, mengarahkan jalannya diskusi supaya berjalan lancar dan tertib, (Nilai-nilai : gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri )</li> </ol> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</li> <li>2. Bersama dengan siswa mengklarifikasi hasil kerja terhadap kesalahan yang terjadi, meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ol>	70 menit

3.	<b>Kegiatan akhir</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat refleksi atas materi yang baru saja dikaji.</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan untuk materi pada pertemuan yang akan datang yaitu perbedaan konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya.</li> </ol>	10 menit
----	---	-------------

Pertemuan : 2

Indikator :

- Membedakan konflik dan kekerasan.
- Mendeskripsikan upaya pengendalian konflik.

Tujuan : 4, 5

NO	Kegiatan belajar	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal/Pendahuluan</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.</li> <li>2. Mengkondisikan anak baik secara fisik maupun psikis sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>3. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</li> <li>4. Menyampaikan topik yang akan dibahas : konflik, kekerasan dan upaya pengendalian konflik sosial.</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran</li> <li>6. Melakukan Apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan</li> <li>7. Memotivasi peserta didik untuk atusias dalam belajar</li> </ol>	10 menit
2.	<b>Kegiatan inti</b>  <b>EKSPLORASI :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi mengenai perbedaan konflik dan kekerasan serta upaya pengendaliannya.</li> <li>2. Guru menampilkan film mengenai konflik sosial yang berjudul “The Deep Collector”.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan materi dalam powerpoint yang disampaikan dan diminta untuk menjelaskan konflik sosial dari sudut pandang peserta didik.</li> <li>4. Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan.</li> <li>5. Peserta didik membaca dan memahami serta membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: : perbedaan konflik dan kekerasan serta upaya pengendaliannya.</li> <li>6. Peserta didik mencari contoh konflik, kekerasan dan upaya pengendalian dari berbagai sumber.</li> </ol> <b>ELABORASI :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan sekaligus tanya jawab dengan siswa secara aktif mengenai : konflik dan kekerasan serta upaya pengendaliannya.</li> <li>2. Pembentukan kelompok dengan jumlah 4-5 orang.</li> <li>3. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok dan format diskusi Sosiologi Lawyer Club yang mengadopsi program diskusi profesional di sebuah stasiun televisi swasta yang dimoderasi oleh Bung Karni yang diperankan oleh guru.</li> <li>4. Setiap kelompok mendiskusikan topik permasalahan yang telah ditetapkan sesuai batas waktu yang telah disepakati. (Gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli sosial )</li> <li>5. Setiap kelompok tetap berada di tempat duduk masing-masing sebagai tim ahli membicarakan konflik yang sedang krusial di Indonesia. (Tawuran supporter bola dengan pendekar silat, ojek online dipukuli oleh ojek</li> </ol>	70 menit

	<p>konvensional, konflik politik pendukung Cagub DKI, dan demo buruh PT. Tjiwi Kimia)</p> <p>6. Membuat laporan hasil kerja kelompok.</p> <p>7. Guru mengawasi, mengarahkan jalannya diskusi supaya berjalan lancar dan tertib, (Nilai-nilai : gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri )</p> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <p>1. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</p> <p>2. Bersama dengan siswa mengklarifikasi hasil kerja terhadap kesalahan yang terjadi, meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</p>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>1. Guru bersama siswa membuat refleksi atas materi yang baru saja dikaji.</p> <p>2. Guru menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang yaitu faktor penyebab konflik serta teori tokoh sosiologi tentang konflik.</p>	10 menit

Pertemuan : 3

Indikator :

- Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik
- Mendeskripsikan teori tentang konflik dari tokoh-tokoh sosiolog
- Menjelaskan proses terwujudnya integrasi sosial

Tujuan : 6, 7, 8

NO	Kegiatan belajar	Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal/Pendahuluan</b></p> <p>1. Memberi salam dan mengecek kesiapan siswa.</p> <p>2. Mengkondisikan anak baik secara fisik maupun psikis sebelum pembelajaran dimulai</p> <p>3. Menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran</p> <p>4. Menyampaikan topik yang akan dibahas : faktor penyebab konflik, teori sosiologi tentang konflik, dan pengertian integrasi sosial.</p> <p>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran, inti materi, aspek penilaian, dan proses pembelajaran</p> <p>6. Melakukan Apersepsi terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan</p> <p>7. Memotivasi peserta didik untuk atusias dalam belajar</p>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI :</b></p> <p>1. Informasi mengenai faktor yang menyebabkan konflik, teori sosiologi tentang konflik, dan pengertian integrasi sosial.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan materi dalam powerpoint yang disampaikan dan diminta untuk menjelaskan konflik sosial dari sudut pandang peserta didik.</p> <p>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan.</p> <p>4. Peserta didik membaca dan memahami serta membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran: : faktor penyebab konflik, teori sosiologi tentang konflik, dan pengertian integrasi sosial</p> <p>5. Peserta didik mencari contoh konflik, kekerasan dan upaya pengendalian dari berbagai sumber.</p> <p><b>ELABORASI :</b></p> <p>1. Guru menerangkan sekaligus tanya jawab dengan siswa secara aktif</p>	70 menit

	<p>mengenai : faktor penyebab konflik dan teori sosiologi mengenai konflik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pembentukan kelompok dengan teman sebangku.</li> <li>3. Menyampaikan topik diskusi untuk pembahasan dalam kelompok.</li> <li>4. Setiap kelompok mendiskusikan topik permasalahan yang telah ditetapkan sesuai batas waktu yang telah disepakati. (Gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli sosial )</li> <li>5. Setiap kelompok melakukan penarian berita dari situs daring tentang permasalahan integrasi sosial di dalam negeri. Selanjutnya melakukan identifikasikan berita ke dalam jenis integrasi sosial (Normatif, Fungsional, Koersif). Dan merangkumnya ke dalam lembar kerja.</li> <li>6. Membuat laporan hasil kerja kelompok.</li> <li>7. Guru mengawasi, mengarahkan jalannya diskusi supaya berjalan lancar dan tertib, (Nilai-nilai : gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri )</li> </ol> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</li> <li>2. Bersama dengan siswa mengklarifikasi hasil kerja terhadap kesalahan yang terjadi, meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ol>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat refleksi atas materi yang baru saja dikaji.</li> <li>2. Guru melakukan evaluasi untuk mengukur penguasaan materi yang baru saja dipelajari dengan pertanyaan lisan</li> <li>3. Guru menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang yaitu faktor penyebab konflik serta teori tokoh sosiologi tentang konflik.</li> </ol> <p><b>LEMBAR EVALUASI</b> Buatlah tulisan mengenai teori tentang konflik tabel berisi tokoh sosiologi, review teori, inti teori, dan keterangan</p>	10 menit

Pertemuan : 4

Indikator :

- Menjelaskan proses terwujudnya integrasi sosial.

Tujuan : 9, 10

NO	Kegiatan belajar	Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal/Pendahuluan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru mengecek serta mengondisikan kesiapan peserta didik</li> <li>3. Gur menyampaikan SK/KD dan indikator</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: faktor dan syarat integrasi sosial, bentuk integrasi sosia</li> <li>5. Melakukan apersepsi terhadap materi yang akan dibahas dan menghubungkannya dengan materi proses terwujudnya integrasi sosial.</li> </ol>	5 menit
2.	<p><b>Kegiatan inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informasi mengenai faktor-faktor penyebab konflik</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan materi dan diminta untuk menjelaskan konflik sosial dari sudut pandang peserta didik.</li> <li>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan hasil pengamatan.</li> <li>4. Peserta didik membaca dan memahami serta membahas permasalahan berdasarkan kajian materi pembelajaran : proses terwujudnya integrasi sosial.</li> </ol>	35 menit

	<p><b>ELABORASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menerangkan sekaligus tanya jawab dengan siswa secara aktif mengenai : proses terwujudnya integrasi sosial.</li> <li>2. Pembentukan kelompok dengan membagi peserta menjadi 4 kelompok.</li> <li>3. Menyampaikan topik sosiodrama yang akan ditampilkan di depan kelas.</li> <li>4. Setiap kelompok secara bekerja sama melakukan kerja kelompok untuk membuat naskah dialog sosiodrama dan membagi peran. (Gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, peduli sosial )</li> <li>5. Sama seperti materi pada SLC (Tawuran supporter bola dengan pendekar silat, ojek online dipukuli oleh ojek konvensional, konflik politik pendukung Cagub DKI, dan demo buruh PT. Tjiwi Kimia) setiap kelompok menentukan alur cerita dan mengakhiri cerita dengan disesuaikan pada materi integrasi sosial.</li> <li>6. Membuat laporan hasil kerja kelompok.</li> <li>7. Guru mengawasi, mengarahkan jalannya sosiodrama supaya berjalan lancar dan tertib, (Nilai-nilai : gemar membaca, mandiri, rasa ingin tahu, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, percaya diri )</li> </ol> <p><b>KONFIRMASI :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</li> <li>2. Bersama-sama peserta didik mengklarifikasi, meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.</li> </ol>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa membuat refleksi atas materi yang baru saja dikaji.</li> <li>2. Guru menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang yaitu review soal yang diambil dari Lembar Kerja Siswa.</li> </ol>	

## I. Media/Alat dan Sumber belajar

### a. Media / alat :

1. lembar kerja, jawaban / pertanyaan
2. Alat dan nomor undian ( kertas dan amplop )

### b. Sumber pembelajaran :

1. Buku Sosiologi, SMA kls. XI, Yudhistira
2. Buku Sosiologi, SMA kls. XI, Erlangga
3. Ringkasan Materi pelajaran
4. Media massa seperti Koran, majalah, tabloid dan buku-buku tambahan lainnya

## J. Penilaian

### 1. Penilaian non tes

#### A. Non Tes

- Penilaian proses selama diskusi
- Penilaian afektif

Aspek yang dinilai :

Nomor	Aspek yang dinilai	Skor
1	- Partisipasi	4 : Sangat baik
2	- Kemampuan menyampaikan pendapat	3 : Baik
3	- Kemampuan berargumentasi	2 : Cukup
4	- Menghargai pendapat peserta diskusi	1 : Kurang
5	- Percaya diri	
6	- Bertanggung jawab	

## Lembar penilaian Afektif

Kelas : XI IPS...

Kelompok:

No.	Nama	L/P	Aspek Yang Dinilai						Jumlah skor.	Nilai
			1	2	3	4	5	6		
1										
2										
3										

Skor maksimal : 24

Keterangan Nilai :

Nilai A Jika Jumlah Skor 19 - 24

Nilai B Jika Jumlah Skor 13 - 18

Nilai C Jika Jumlah Skor 07 - 12

Nilai D Jika Jumlah Skor 00 - 06

Bantul, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792  
Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com



No : FM 02/03-05  
Revisi : 0  
Tgl. Berlaku : 11 Juli 2011

**DAFTAR HADIR SISWA**

Kelas : XI / IPS-3  
T.P. : 2017/2018

Mata Pelajaran :  
Wali Kelas : Johan Setiadi, S.Sos.

Urut	Nomor	Nama Siswa	U/P	Kuis					Ket	
				1	2	3	4	5		
1	3455	Adnan Pandji Wisnugara	L 1	A	80	80	82	76	86	
2	3461	Ahmad Mirza Lyano	L 1	A	78	80	88	75	90	
3	3478	Aryasatya Rizky Pradana	L 1	A	70	80	77	72	89	
4	3493	Chasna Amirotus Syarofa	P 1	A	80	100	86	82	94	
5	3495	Damar Pangestu	L 1	A	85	100	88	80	83	
6	3503	Dewanto Setya Prihandoko	L 1	A	78	80	80	74	72	
7	3515	Fajriatul Khasanah	P 1	A	80	80	88	82	91	
8	3520	Fitria Mauleni	P 1	A	79	80	88	76	88	
9	3523	Hanaffi Nur Bima Pratama	L 1	A	85	100	90	80	79	
10	3538	Laila Nuzlifah	P 1	A	82	80	90	86	89	
11	3543	Marita Putriyani	P 1	A	79	80	88	85	89	80
12	3547	Muhammad Ariz Zaki	L 1	A	80	80	90	82	98	
13	3560	Normalita Herlin Sesarni	P 1	A	79	80	88	80	86	
14	3561	Nurul Khasanah	P 1	A	79	80	90	80	95	
15	3582	Rista Andriani	P 1	A	79	80	90	76	84	
16	3584	Ryami Zard Malvin Pradana	L 1	A	79	80	88	80	86	
17	3591	Tasya Elsa Monika	P 1	A	80	80	88	82	84	
18	3595	Tri Oki Ripdiana	P 1	A	82	80	90	90	85	
19	3614	Egi Seviana Regitasan	P 1	A	79	80	90	75	95	
20	3776	Rudi Febriyan Azhar	L 1	A	77	78	78	77	79	
21	3777	Des Ilham Ramadhan	L 1	A	79	80	92	78	87	
22										
23										
24										
25										
26										
27										
28										
29										
30										
31										
32										
33										
34										
35										
36										

Islam (1) : 21  
Kristen (2) : 0  
Katholik (3) : 0  
Hindu (4) : 0  
Budha (5) : 0  
Jml : 21

L : 10  
P : 11  
Jml : 21

Wali Kelas/Guru Mapel,



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792  
 Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com



**DAFTAR HADIR SISWA**

Kelas : XI / IPS-1  
 T.P. : 2017/2018

Mata Pelajaran :  
 Wali Kelas : Hari Sonata, S.Pd.

Nomor	Nama Siswa	U/P	Ujian Tengah Semester	Ujian Akhir Semester	Ujian Akhir Tahun	Ket
1	3462 Akbar Ali Hasyif	L 1	80	85	82	80
2	3463 Aldoalm Ahnaf Napitupulu	L 1	80	85	88	90
3	3467 Alvian Dirgantoro	L 1	85	85	79,5	95
4	3469 Andika Setia Nurcahyo	L 1	82	79	74	5 5 +
5	3477 Arvian Oki Wicaksono	L 1	78	72	77	
6	3482 Azizah Nuraini Hasna	P 1	80	90	72,5	85
7	3483 Azzam Izzul Haq	L 1	85	85	89,5	65 +
8	3487 Berliana Agustinola Rosi	P 1	80	82		90
9	3501 Desto Erianto	L 1	78	78		85
10	3508 Dwi Lestari	P 1	82	90	85,5	95 +
11	3525 Hasbi Rosad	L 1	82	85	79,5	100
12	3526 Hendika Nur Kistana	L 1	80	90	82,5	85
13	3527 Hendri Subiyantoro	L 1	78	74	70	
14	3536 Kristiawan Septadeni	L 1	85	80		85
15	3551 Nady Gulis Rahmaando Akbar	L 1	80	79	72	48
16	3557 Nisa Nur Islami	P 1	82	90	84	91
17	3558 Nody Gulis Rahmaando Akbar	L 1	85	79	79	54
18	3564 Putri Nur Latifah	P 1	80	78	72,5	63
19	3566 Rakaduta Bawanurpika	L 1	85	85	92	85
20	3593 Tiara Imania	P 1	85	79	86	95
21	3604 Wicandra Jalu Saputra	L 1	90	78,5		75
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						

Islam (1) : 21  
 Kristen (2) : 0  
 Katholik (3) : 0  
 Hindu (4) : 0  
 Budha (5) : 0  
 Jml : 21

L : 15  
 P : 6  
 Jml : 21

Wali Kelas/Guru Mapel,



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792  
Telp. (0274) 4353269 E-mail : smanegeri.piyungan@gmail.com



No : FM 02/03-05  
Revisi : 0  
Tgl. Berlaku : 11 Juli 2011

**DAFTAR HADIR SISWA**

Kelas : X / IPS-3  
T.P. : 2017/2018

Mata Pelajaran :  
Wali Kelas : Heni Nuryati, S Ag

Urut	Nomor		Nama Siswa	U/P	Agama	Adaptasi								Ket
	Induk					Kuis	Dirum	Adaptasi	Uji	Resmi	Respon	Respon		
1	3624		Aisyah Nur Sholechah	P	1	78	82		80	65	98		72,5	
2	3629		Alviana Nur Isnawati	P	1	78	79		80	65,5		80	80	
3	3643		Azzahra Segitha Ganiswari	P	1	80	80		85	62,5	80		73	
4	3653		Defiya Ulfatus Sholikhah	P	1	80	80		85	65,5		80		
5	3664		Duara Ganda Wibawa	L	1	A	A			46	90		84	
6	3682		Geraldi Handika Dirganura	L	1	78	79		80	86	86		87,5	
7	3686		Grian Ma'Ruf Rediansyah	L	1	78	82		80	84		80	72,5	
8	3693		Iqbal Syaifullah Hamka	L	1	80	80		85	86,5		80	88	
9	3702		Lutfiah Khoirunnisa	P	1	78	79		80	87,5		80		
10	3709		Mifta Ulfa Rahmadanningrum	P	1	80	80		85	91,5		80	89,5	
11	3710		Muhammad Adjie Prajitno	L	1	80	80	++	85	A	A		A	
12	3711		Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	L	1	78	79		80	85	90		77,5	
13	3715		Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	1	78	79		80	65,5	93		80,5	
14	3716		Muhammad Hafidh Nabih	L	1	80	80		85	65,5	92		75,5	
15	3720		Muhammad Nigya Nobel	L	1	78	82		80	71		80	90	
16	3723		Navisatul Khusna	P	1	78	79		80	65,5		80	90	
17	3729		Nurul Azizah	P	1	78	82		80	68		80	65	
18	3731		Oktavio Fajar Ardiana	L	1	78	82	+	80	65,5	66		82,5	
19	3736		Rafie Nashiruddin	L	1	78	79		80	73		80	88,5	
20	3737		Rahma Efa Wahyuanjani	P	1	78	79		80	58,5	76		65	
21	3748		Ryan Furqon Alfiansyah	L	1	78	82		80	75,5		80	81	
22	3754		Sulistyaningsih	P	1	78	82		80	65,5		80	92	
23	3761		Vioni Aghna Pramesti	P	1	80	80		85	65,5		80	78	
24	3764		Windy Agustria Atoni	P	1	78	82		80	73		80	85	
25														
26														
27														
28														
29														
30														
31														
32														
33														
34														
35														
36														

Islam (1) : 24  
Kristen (2) : 0  
Katholik (3) : 0  
Hindu (4) : 0  
Budha (5) : 0  
Jml : 24

L : 12  
P : 12  
Jml : 24

Wali Kelas/Guru Mapel,

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN**

**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Sosiologi  
Kelas : X IPS 3  
Materi Pokok : Interaksi Sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi pokok	Indikator soal	Jumlah	Jenis soal
Memahami terbentuknya keseimbangan pasar dan struktur pasar	Menjelaskan pengertian interaksi sosial	Interaksi Sosial	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian interaksi sosial	1	Pilihan Ganda
	Menjelaskan teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik sebagai teori yang digunakan untuk menganalisis interaksi sosial		Peserta didik dapat menjelaskan teori tentang interaksi sosial	2	Pilihan Ganda
	Menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial		Peserta didik dapat menjelaskan syarat terjadinya interaksi sosial.	2	Pilihan Ganda

	Menjelaskan faktor terjadinya interaksi sosial		Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor terjadinya interaksi sosial.	2	Pilihan Ganda
	Menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial		Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk interaksi sosial	2	Pilihan Ganda
	Menjelaskan pengertian individu dan kelompok		Peserta didik dapat menjelaskan contoh hukum permintaan	1	Pilihan Ganda
			Peserta didik dapat menjelaskan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok	1	Esai
	Menjelaskan keteraturan sosial				
	Menjelaskan dampak-dampak dari interaksi sosial		Peserta didik dapat menjelaskan dampak-dampak dari interaksi sosial	1	Pilihan Ganda
Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat.	Mengkomunikasikan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok		Peserta didik dapat mengkomunikasikan interaksi antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok	1	Pilihan

	Mengkomunikasikan teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik sebagai teori yang digunakan untuk menganalisis interaksi sosial		Peserta didik dapat mengkomunikasikan teori tindakan sosial dan interaksionisme simbolik sebagai teori yang digunakan untuk menganalisis interaksi sosial	1	Esai
	Mengkomunikasikan faktor terjadinya interaksi sosial		Peserta didik dapat mengkomunikasikan faktor terjadinya interaksi sosial	1	Esai
	Mengkomunikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial		Peserta didik dapat mengkomunikasikan bentuk-bentuk interaksi sosial	1	Esai
	Mengkomunikasikan keteraturan sosial		Peserta didik dapat mengkomunikasikan keteraturan sosial	1	Esai

**ULANGAN HARIAN SOSIOLOGI X BAB II INTERAKSI SOSIAL  
SEMESTER GASAL 2017/2018**

**Pilihlah ganda ☺**

1. Interaksi sosial adalah hubungan sosial yng dinamis menyangkut hubungan perorangan, antar kelompok, serta kelompok dan individu. Selanjutnya perhatikan pernyataan berikut ini:
  - 1) Misdi berlatih menari di halaman belakang rumahnya agar nilai mata pelajaran tarinya bagus.
  - 2) Tipah tertawa terbahak-bahak sendiri di dalam kamarnya saat seorang temannya melawak di grup obrolan *whatsapp* teman sekolahnya.
  - 3) Terjadi cekcok yang berujung duel maut di perempatan Kids Fun dikarenakan salah paham berlalu lintas antara sesama pengendara bermotor.
  - 4) Seorang murid di kelas menjadi minder dikarenakan sering di-*bully* di kelas.
  - 5) Di waktu senggang Dalhar memancing ikan di sungai.

Yang termasuk interaksi sosial adalah...

- a. 1), 2), dan 3)
  - b. 2), 4), dan 5)
  - c. 2), 3), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 3), 4) dan 5)
2. Teori tindakan sosial adalah salah satu teori yang menjelaskan tentang interaksi sosial terjadi. Menurut teori itu, fenomena sosial sebagai sesuatu yang berdasarkan pada motivasi individu. Teori ini adalah berasal dari pendapat tokoh sosiologi bernama...
    - a. Auguste comte
    - b. Emile Durkheim
    - c. Karl Marx
    - d. George Herbert Mead
    - e. Max Webe
  3. Indonesia sebagai bangsa yang multikultur memiliki beragam suku bangsa, agama, ras, dan golongan di dalamnya. Untuk mempersatukan keberagaman tersebut agar tidak terpecahbelah, bangsa Indonesia memerlukan sebuah simbol pemersatu yakni seperti bahasa dan bendera. Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia dan Bendera Merah Putih. Simbol tersebut hanya berlaku dan diakui di masyarakat Indonesia tidak di masyarakat bangsa lain. Dalam interaksi sosial, simbol tersebut dapat dikaji melalui teori...
    - a. Pembentukan kepribadian
    - b. Interaksionisme simbolik
    - c. Konflik
    - d. Fungsional
    - e. Keteraturan Sosial
  4. Perhatikan tabel interaksi sosial berikut ini:

No	X	Y
1	Dalhar melakukan <i>videocall</i> secara	Perpisahan antara Sari dan Abadi

	langsung dengan Bibinya yang berada di Taiwan.	terjadi di stasiun dengan melambatkan tangan di antara keduanya sampai kereta tidak terlihat.
2	Anak-anak kampung sedang bermain telepon kaleng dengan asiknya. Sebagian dari tertawa senang ketika mendengar suara bisikan sebagian temannya lagi di seberang kali.	Terjadi sebuah obrolan diantara Ririn dan Arif. Obrolan mereka terdengar tetapi terhalang tembok kamar mereka.
3	Suatu saat Alind ingin mengajak Risna bermain. Alind akhirnya menghampiri Risna di rumahnya dan memanggil namanya dari luar.	Sekelompok orang berada di satu ruangan. Mereka tidak saling berbicara, tapi berkomunikasi menggunakan pesan kertas yang mereka remas-remas dan mereka lemparkan.

Yang merupakan kontak sosial berbentuk langsung ditunjukkan oleh...

- a. X1), X2), dan X3)
  - b. Y1), Y2), dan Y3)
  - c. Y1), X2), dan X3)
  - d. Y1), Y2), dan X3)
  - e. X1), Y2), dan Y3)
5. Sebuah komunitas difabel tunarungu menyelenggarakan pelatihan bahasa isyarat agar penguasaan bahasa isyarat juga dipahami untuk masyarakat umum dan luas. Komunikasi yang terjadi tersebut berbentuk...
    - a. Verbal
    - b. Non-verbal
    - c. Tidak langsung
    - d. Langsung
    - e. Kelompok dengan kelompok
  6. Perhatikan gambar berikut ini



Setelah melihat gambar tersebut, banyak orang di seluruh dunia akhirnya melakukan kegiatan sosial untuk membantu mengentaskan busung lapar dan gizi buruk. Hal ini didorong oleh faktor...

- a. Identifikasi

- b. Simpati
  - c. Sugesti
  - d. Empati
  - e. Imitasi
7. Sugesti biasanya dilakukan oleh orang-orang yang berwibawa dan berpengaruh besar di lingkungan sosialnya, dari kelompok besar ke kelompok kecil, ataupun orang dewasa terhadap anak-anak. Cepat atau lambat proses sugesti sangat bergantung pada usia, kepribadian, kemampuan intelektual dan keadaan fisik seseorang.  
Contoh dari sugesti yang efektif adalah apabila dilakukan oleh...
- a. Bapak terhadap ibu
  - b. Kak terhadap adiknya
  - c. Siswa kelas X terhadap siswa kelas XI
  - d. Siswa laki-laki terhadap siswa perempuan
  - e. Sopir angkutan umum terhadap penumpangnya
8. Umat muslim di Tiongkok memiliki masjid yang berbentuk seperti bangunan khas Tiongkok yang sepiintas seperti Kelenteng. Begitu pula dengan di Indonesia, menara masjid di Kudus ada yang menyerupai candi pada zaman hindu buddha. Fenomena ini menunjukkan macam bentuk interaksi sosial...
- a. Amalgamasi
  - b. Asimilasi
  - c. Kerjasama
  - d. Akomodasi
  - e. Akulturasi
9. Perhatikan macam-macam bentuk interaksi sosial di bawah ini:
- 1) Kerjasama
  - 2) Persaingan
  - 3) Kontravensi
  - 4) Akomodasi untuk menyelesaikan konflik
  - 5) Pertikaian
  - 6) Akulturasi

Dari macam tersebut yang termasuk dalam bentuk interaksi sosial disosiatif adalah...

- a. 3), 4), dan 5)
  - b. 1), 4), dan 6)
  - c. 2), 3), dan 5)
  - d. 2), 3), dan 4)
  - e. 4), 5), dan 6)
10. Solidaritas dalam masyarakat adalah suatu hal yang positif dalam interaksi sosial. Solidaritas mampu menciptakan atau membentuk keteraturan sosial. Seperti gotong royong adalah contoh solidaritas. Namun solidaritas yang berlebihan dapat menimbulkan dampak yang negatif. Contoh dari dampak negatif tersebut adalah, kecuali...
- a. Pendukung sepakbola setia menganggap tim yang dibelanya adalah segalanya dalam sepakbola dan harus dibela menang atau kalah
  - b. Membuat bahan tertawaan dan lelucon atas warna kulit yang berbeda karena menganggap warna kulitnya sendiri dan kelompoknya lebih baik

- c. Berkumpul dan membentuk geng sekolah yang suka berbuat melanggar agar terlihat sebagai kumpulan anak-anak hebat
- d. Membela dan tidak mau menegur teman yang berbuat salah
- e. Mengutuk-kutuk negara tetangga karena sebuah kesalahan dalam penyelenggaraan lomba

### Isian ☺

1. Sebuatkan interaksi sosial yang terjadi berdasarkan pelakunya, dan berilah contoh!
2. Sebutkan empat macam tindakan sosial menurut teori tindakan sosial!
3. Apa perbedaan dari imitasi dan identifikasi?
4. Mengapa konflik termasuk dalam macam bentuk interaksi sosial?
5. Mengapa sikap toleransi diperlukan untuk masyarakat Indonesia?

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. D | 5. A  |
| 2. E | 6. D  |
| 3. B | 7. B  |
| 4. D | 8. E  |
|      | 9. C  |
|      | 10. A |

### Esai

1. Individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok.
2. Tindakan sosial rasional  
Tindakan sosial berdasarkan nilai  
Tindakan sosial afeksi  
Tindakan sosial tradisional
3. Perbedaannya terdapat pada kedalaman pelakunya dalam menirukan sesuatu. Jika hanya meniru pada tingkatan perilaku dan penampilan berarti masih bisa dikatakan imitasi. Namun ketika perilaku meniru tersebut melebihi imitasi yaitu berusaha untuk menjadi sama dengan apa yang ditirunya seperti sifat, kesukaan, pola pikir, dan lain-lain maka bisa disebut identifikasi.
4. Karena konflik melibatkan pihak lain/ orang lain dalam prosesnya. Konflik sendiri merupakan proses yang terjadi karena benturan perbedaan. Konflik tidak bisa terjadi tanpa adanya hubungan sosial dengan pihak lain.
5. Karena Indonesia adalah bangsa yang majemuk/ multikultur yaitu terdiri dari unsur masyarakat yang beragam. Indonesia terdiri atas banyak perbedaan mulai dari suku, ras, agama, golongan sampai dalam hal berpendapat. Perbedaan tersebut selain akan memperkaya budaya dan keragaman yang ada di Indonesia juga berpeluang besar untuk mengalami perpecahan. Maka sifat menghargai perbedaan sangat diperlukan, dalam hal berpendapat juga harus dibarengi dengan sifat toleransi. Indonesia akan tetap bersatu dalam kekayaan perbedaan.

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN**

**SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas : XI IPS

Materi Pokok : Konflik dan Integrasi Sosial

Standard Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Indikator soal	Jumlah	Jenis soal
Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial/ Menganalisis faktor penyebab konflik sosial dalam masyarakat	Mengidentifikasi berbagai konflik sosial dalam masyarakat.	Konflik dan Integrasi Sosial	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai konflik sosial dalam masyarakat.	3	Pilihan Ganda (2), Esai (1)
	Menjelaskan dampak dan fungsi konflik sosial		Peserta didik dapat menjelaskan dampak dan fungsi konflik sosial di masyarakat	3	Pilihan Ganda (2), Esai (1)
	Menjelaskan bentuk-bentuk konflik di masyarakat.		Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk konflik sosial di masyarakat.	4	Pilihan Ganda

	Membedakan konflik dan kekerasan.		Peserta didik dapat membedakan konflik dan kekerasan.	4	Pilihan Ganda (3), Esai (1)
	Mendeskripsikan upaya pengendalian konflik.		Peserta didik dapat mendeskripsikan upaya pengendalian konflik yang terjadi di masyarakat	5	Pilihan Ganda (4), Esai (1)
	Menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik		Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab konflik	1	Pilihan Ganda
	Mendeskripsikan teori tentang konflik dari tokoh-tokoh sosiologi		Peserta didik dapat mendeskripsikan teori tentang konflik dari tokoh-tokoh sosiologi	1	Pilihan Ganda
	Menjelaskan proses terwujudnya integrasi sosial.		Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi permintaan	4	Pilihan Ganda (3), Esai (1)

## ULANGAN HARIAN KONFLIK DAN INTEGRASI

NAMA :  
NO. ABSEN :  
KELAS :

### A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Konflik adalah bagian dari proses interaksi sosial manusia yang berawalan. Konflik adalah bagian dari proses sosial yang terjadi karena adanya perbedaan-perbedaan baik fisik, emosi, kebudayaan, maupun perilaku. Atau dengan kata lain, konflik adalah salah satu proses interaksi sosial yang bersifat disosiatif. Pernyataan di atas adalah definisi konflik menurut...
  - a. Robert M.Z Lawang
  - b. Kartono
  - c. Soerjono Soekanto
  - d. Lewis A. Coser
  - e. Gillin dan Gillin
2. Karl Marx meramalkan konflik akan selalu terjadi dimana kelompok proletar akan memberontak dan melawan kelompok borjuis. Dalam sistem kapitalisme, kelompok borjuis sebagai pemilik alat produksi dianggap menindas kelompok proletar. Maka menurut Marx, konflik adalah pertentangan...
  - a. Kelas dengan kelas
  - b. Kelompok dengan kelompok
  - c. Kepentingan dengan kepentingan
  - d. Mayoritas dengan minoritas
  - e. Golongan dengan golongan
3. Krisis yang terjadi di Myanmar yang dialami oleh masyarakat muslim Rohingnya membuat masyarakat muslim di Indonesia dan Malaysia bersatu untuk memberikan bantuan. Hal ini, menurut Lewis A. Coser adalah contoh dari fungsi konflik yaitu...
  - a. Mengurangi ketergantungan
  - b. Menghidupkan kembali nilai norma lama
  - c. Meningkatkan solidaritas
  - d. Kepentingan politik
  - e. Komunikasi
4. Di masa lalu, pernah terjadi kasus penculikan atas buruh pabrik bernama Marsinah oleh oknum suruhan pemilik perusahaan dikarenakan melakukan penuntutan kenaikan gaji. Konflik ini jika dilihat dari posisi pelaku termasuk konflik...
  - a. Horizontal
  - b. Diagonal
  - c. Struktural
  - d. Fungsional
  - e. Vertikal
5. Berikut ini adalah bentuk konflik menurut Soerjono Soekanto, kecuali...

- a. Pribadi
  - b. Rasial
  - c. Antarkelas
  - d. Bersifat Internasional
  - e. Realistis
6. Perhatikan pernyataan berikut ini:
- 1) Mengolok-olok atau membuat barang bercandaan teman atau orang lain karena memiliki warna kulit yang berbeda.
  - 2) Memberikan komentar pedas atau kritik terhadap prestasi buruk tim sepak bola secara objektif sesuai fakta.
  - 3) Menyebarkan berita rekayasa dan kampanye negatif pada calon gubernur yang tidak setujuan.
  - 4) Membanggakan dan meninggikan kelompok sendiri dengan cara yang berlebihan (etnosentrisme)

Dari pernyataan diatas yang menjadi sumber terjadinya konflik rasial adalah pada nomor...

- a. 1) dan 3)
  - b. 2) dan 3)
  - c. 2) dan 4)
  - d. 1) dan 4)
  - e. 3) dan 4)
7. Konflik diagonal adalah konflik yang terjadi karena..
- a. Pemilik alat produksi yang tidak memikirkan nasib pekerjanya
  - b. Sentimen terhadap golongan
  - c. Daerah yang terpencil dan terisolasi
  - d. Ketidakadilan alokasi sumberdaya yang menimbulkan pertentangan ekstrem dari bagian yang membutuhkan sumberdaya tersebut
  - e. Perpecahan suara di musyawarah dewan perwakilan rakyat dalam penentuan kebijakan
8. Dampak positif dari konflik adalah, kecuali...
- a. Meningkatkan solidaritas
  - b. Dominasi
  - c. Memperjelas aspek kehidupan
  - d. Mengurangi ketergantungan
  - e. Memperjelas aspek kehidupan yang kurang jelas
9. Kekerasan dapat menyebabkan dampak traumatik dan kelainan perkembangan kepribadian adalah akibat dari bentuk kekerasan...
- a. Fisik
  - b. Dalam rumah tangga
  - c. Psikologis
  - d. Struktural
  - e. Terhadap anak
10. Jenis kekerasan yang memiliki conoh seperti intimidasi/ ancaman adalah...
- a. Kekerasan terbuka

- b. Kekerasan agresif
- c. Kekerasan defensif
- d. Kekerasan tertutup
- e. Kekerasan offensif

11. Perhatikan tabel berikut:

1.	Sebagai fakta sosial yang tidak bisa dihindari
2.	Agresi jahat yang tidak terprogram secara filogenik dan tidak adaptif biologis
3.	Bertujuan memperoleh kemenangan dan menghancurkan pesaingnya
4.	Tidak memiliki tujuan dan muncul karena dorongan nafsu belaka
5.	Bukan bawaan manusia, memiliki tingkat kedestruktifan yang berbeda-beda
6.	Berdampak positif mendorong perubahan

Dari tabel di atas yang termasuk dalam kekerasan adalah..

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 3, 4
- c. 3, 4, 5
- d. 1, 3, 6,
- e. 2, 4,5

12. Upaya untuk mengatasi konflik bisa dilakukan dengan cara paksaan baik secara psikologis maupun fisik. Upaya ini dikenal dengan cara..

- a. Koersi
- b. Arbitrasi
- c. Mediasi
- d. Negosiasi
- e. Adjudikasi

13. Puspa adalah teman baiknya Nur, mereka bersahabat sejak masih duduk di bangku taman kanak-kanak hingga SMA. Suatu ketika Puspa sedang merasa *galau* karena sedang bertengkar dengan Renaldi, teman laki-laki dekatnya di SMA . Pertengkaran itu berlangsung lama hingga membuat Nur geram melihat Puspa selalu terlihat tidak mengenakan, status media sosialnya juga selalu negatif dan waktu belajarnya jadi terganggu. Nur akhirnya berusaha mempertemukan kedua orang temannya itu di sebuah kafe. Nur mengatakan *unek-unek*-nya itu dan menasehati mereka. Dan selanjutnya Nur menyaksikan Puspa dan Renaldi untuk melakukan rundingan untuk mengakhiri pertengkaran dengan cara mereka sendiri. Nur senang akhirnya mereka *baikan*.  
Dari kejadian diatas, Nur berperan untuk mengupayakan penyelesaian konflik dengan cara...

- a. Arbitrasi

- b. Mediasi
  - c. Adjudikasi
  - d. Perwasitan
  - e. Pihak ketiga
14. Yang menjadi perbedaan pada penyelesaian arbitrase dari mediasi di bawah ini adalah...
- a. Pihak ke tiga adalah hakim, yang memutuskan berdasarkan hukum dan undang-undang
  - b. Pihak ke tiga mempertemukan keinginan pihak yang bertikai bagi tercapainya suatu persetujuan bersama
  - c. Pihak ke tiga adalah pihak netral yang memutuskan penyelesaian tanpa terlalu terikat dengan aturan hukum
  - d. Pihak ke tiga adalah pihak netral yang tidak memutuskan penyelesaian
  - e. Pihak ke tiga adalah kelompok pihak dominan atau memiliki kekuatan terbesar dan dapat memaksa
15. Penyelesaian konflik menggunakan mediasi dapat diterapkan dalam situasi berikut, kecuali...
- a. Seorang calon wali murid measa dirugikan karena anaknya tidak diterima di sebuah sekolah
  - b. Dua orang tetangga sering bersitegang gara-gara masalah pagar kebun
  - c. Nasabah sebuah bank meminta penjelasan atas hilangnya angka saldo di rekeningnya
  - d. Kasus penganiayaan tenaga kerja wanita oleh majikannya
  - e. Pertikaian beda kelas dikarenakan status sosial media yang menyinggung
16. Pembangunan fasilitas fisik di wilayah perkotaan sangat pesat dan sering disertai pengusuran rumah penduduk. Sebagian penduduk yang diuntungkan cenderung bersikap setuju terhadap pengusuran, sementara kelompok yang dirugikan menolak pengusuran. Munculnya pro-kontra tersebut disebabkan oleh faktor...
- a. Perubahan sosial
  - b. Perbedaan antar individu
  - c. Perbedaan kepentingan politik
  - d. Perbedaan kebudayaan
  - e. Perbedaan mata pencaharian
17. Teori yang menjelaskan terjadinya konflik yang mengatakan bahwa konflik tidak hanya bersifat negatif, namun juga memiliki sisi positif yaitu mampu memberi sumbangan pada ketahanan dan adaptasi dari kelompok, interaksi, serta sistem sosial. Teori tersebut dikemukakan oleh...
- a. Lewis A. Coser
  - b. Karl Marx
  - c. Max Weber
  - d. Emile Durkheim
  - e. Selo Soemardjan

18. Integrasi masyarakat yang terbentuk berdasarkan adanya norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Seperti bhineka tunggal ika yang merupakan nilai luhur yang sudah ditradisikan sejak dulu di Indonesia. Integrasi tersebut berbentuk...
- Normatif
  - Tradisi
  - Horizontal
  - Fungsional
  - Koersif
19. Di bawah ini yang bukan merupakan faktor penentu cepat lambatya integrasi sosial adalah...
- Efektivitas komunikasi
  - Mobilitas geografis
  - Besar kecilnya kelompok
  - Homogenitas kelompok
  - Adanya tantangan
20. Dalam masyarakat majemuk yang kelompok-kelompok sosialnya bersifat saling menyilang berfungsi positif terhadap proses iintegrasi sosial karena memungkinkan berkumpul atau bergaulnya orang-orang dalam suatu kelompok sosial yang...
- Sama ras, agama, dan profesinya
  - Senasib dan sepenanggungan
  - Beda pendapat dan kelas sosialnya
  - Sama suku dan bahasanya
  - Beda ras, suku, dan agama

**B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas!**

- Jelaskan yang kalian pahami tentang konflik sosial!
- Sebutkan lima dampak positif dari adanya konflik sosial!
- Jelaskan pengertian kekerasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)!
- Sebut dan jelaskan empat upaya penyelesaian konflik!
- Jelaskan yang kalian pahami tentang integrasi sosial!

**Kunci Jawaban**

**Pilihan Ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. E | 10. D |
| 2. A | 11. E |
| 3. C | 12. A |
| 4. E | 13. B |
| 5. E | 14. C |
| 6. D | 15. D |
| 7. D | 16. A |
| 8. B | 17. A |
| 9. C | 18. A |

## Esai

1. Konflik adalah bentuk interaksi sosial disosiatif. Artinya, dalam interaksi sosial tersebut tidak terjadi penyatuan melainkan pertentangan dan perselisihan oleh pihak-pihak yang berkonflik atau bertikai baik individu maupun kelompok. Pihak-pihak tersebut merupakan pihak yang memiliki perbedaan.
2. Meningkatkan solidaritas di dalam kelompok yang berkonflik  
Memperjelas aspek-aspek dalam kehidupan yang belum pasti dan belum jelas.  
Menguatnya norma/nilai lama yang masih relevan atau norma/ nilai baru yang bisa menyesuaikan dengan keadaan.  
Membuat masyarakat yang tadinya pasif menjadi aktif  
Terbukanya komunikasi antara pihak-pihak yang bersangkutan  
Perubahan sosial ke arah yang lebih baik, yaitu terbentuknya sistem yang seimbang antara pihak-pihak yang berbeda
3. Kekerasan adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok yang menyebabkan luka atau matinya orang lain atau menyebabkan kerusakan fisik/ barang orang lain.
4. Mediasi: upaya penyelesaian konflik dengan cara memilih pihak ketiga yang netral untuk menengahi pihak yang bertikai sebagai mediator/ penghubung dan keputusan berada pada pihak yang bertikai  
Arbitrasi: upaya penyelesaian konflik dengan cara perwasitan. Artinya pihak ketiga yang netral ditunjuk untuk mempertemukan pihak yang bertikai dan memutuskan penyelesaian konflik.  
Adjudikasi: upaya penyelesaian konflik dengan melalui pengadilan.  
Keputusan pengadilan yang berdasarkan pada hukum legal.  
Koersi: Upaya penyelesaian konflik dengan cara paksaan
5. Integrasi sosial adalah proses berbagai unsur-unsur yang berbeda dalam melakukan penyesuaian menjadi bentuk satu kesatuan yang utuh.

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI / IPS 3  
**Tanggal Tes** : 26 Oktober 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konflik dan Integrasi Sosial

<b>KKM</b>
76

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essa y (60 %)	Nilai Akh ir	Predik at	Keterang an
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Adnan Pandji Wisnugraha	L	8	12	40.0 0	100. 00	76.0 0	B+	Tuntas
2	Ahmad Mirza Lyano	L	8	12	40.0 0	92.5 0	71.5 0	B	Belum tuntas
3	Aryasatya Rizky Pradana	L	9	11	45.0 0	86.6 7	70.0 0	B-	Belum tuntas
4	Chasna Amirotus Syarofa	P	12	8	60.0 0	100. 00	84.0 0	A-	Tuntas
5	Damar Pangestu	L	10	10	50.0 0	100. 00	80.0 0	B+	Tuntas
6	Dewanto Setya Prihandoko	L	9	11	45.0 0	93.3 3	74.0 0	B	Belum tuntas
7	Fajriatul Khasanah	P	11	9	55.0 0	100. 00	82.0 0	A-	Tuntas
8	Fitria Mauleni	P	9	11	45.0 0	96.6 7	76.0 0	B+	Tuntas
9	Hanaffi Nur Bima Pratama	L	10	10	50.0 0	100. 00	80.0 0	B+	Tuntas
10	Laila Nuzlifah	P							
11	Marita Putriyani	P	6	14	30.0 0	92.5 0	67.5 0	B-	Belum tuntas
12	Muhammad Ariz Zaki	L	11	9	55.0 0	100. 00	82.0 0	A-	Tuntas
13	Normalita Herlin Sesarini	P	10	10	50.0 0	100. 00	80.0 0	B+	Tuntas
14	Nurul Khasanah	P	10	10	50.0 0	100. 00	80.0 0	B+	Tuntas
15	Rista Andriani	P	9	11	45.0 0	100. 00	78.0 0	B+	Tuntas
16	Ryami Zard Malvin Pradana	L	10	10	50.0 0	100. 00	80.0 0	B+	Tuntas
17	Tasya Elsa Monika	P	11	9	55.0 0	100. 00	82.0 0	A-	Tuntas
18	Tri Oki Ripdiana	P							
19	Egi Seviana Regitasari	P							
20	Rudi Febriyan Azhar	L							
21	Des Ilham Ramadhan	L	9	11	45.0 0	100. 00	78.0 0	B+	Tuntas
22									
23									
<b>- Jumlah peserta test =</b>		17	<b>Jumlah Nilai =</b>		810	1662	1321		

- Jumlah yang tuntas =	13	<b>Nilai Terendah =</b>	30.0 0	86.6 7	67.5 0		
- Jumlah yang belum tuntas =	4	<b>Nilai Tertinggi =</b>	60.0 0	100. 00	84.0 0		
- Persentase peserta tuntas =	76. 5	<b>Rata-rata =</b>	47.6 5	97.7 5	77.7 1		
- Persentase peserta belum tuntas =	23. 5	<b>Standar Deviasi =</b>	7.10	4.03	4.63		

Mengetahui :

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Bantul, 05 November 2017

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : XI / IPS 1  
**Tanggal Tes** : 28 Oktober 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : Konflik dan Integrasi Sosial

<b>KKM</b>
76

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Essa y (60 %)	Nilai Akh ir	Predik at	Keterang an
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Akbar Ali Hasyif	L	11	9	55.0 0	100. 00	82.0 0	A-	Tuntas
2	Aldoalim Ahnaf Napitupulu	L	13	7	65.0 0	100. 00	86.0 0	A	Tuntas
3	Alvian Dirgantoro	L	11	9	55.0 0	95.8 3	79.5 0	B+	Tuntas
4	Andika Setia Nurcahyo	L							
5	Arvian Oki Wicaksono	L	8	12	40.0 0	93.3 3	72.0 0	B	Belum tuntas
6	Azizah Nuraini Hasna	P	10	10	50.0 0	87.5 0	72.5 0	B	Belum tuntas
7	Azzam Izzul Haq	L							
8	Berliana Agustinola Rosi	P	11	9	55.0 0	100. 00	82.0 0	A-	Tuntas
9	Desto Erianto	L	9	11	45.0 0	100. 00	78.0 0	B+	Tuntas
10	Dwi Lestari	P	14	6	70.0 0	95.8 3	85.5 0	A	Tuntas
11	Hasbi Rosad	L	11	9	55.0 0	95.8 3	79.5 0	B+	Tuntas
12	Hendika Nur Kistana	L							
13	Hendri Subiyantoro	L	9	11	45.0 0	93.3 3	74.0 0	B	Belum tuntas
14	Kristiawan Septadeni	L							
15	Nady Gulis Rahmaando Akbar	L							
16	Nisa Nur Islami	P	12	8	60.0 0	100. 00	84.0 0	A-	Tuntas
17	Nody Gulis Rahmaando Akbar	L							
18	Putri Nur Latifah	P	11	9	55.0 0	87.5 0	74.5 0	B	Belum tuntas
19	Rakaduta Bawanurpika	L	16	4	80.0 0	100. 00	92.0 0	A	Tuntas
20	Tiara Imania	P	13	7	65.0 0	100. 00	86.0 0	A	Tuntas
21	Wicandra Jalu Saputra	L	12	8	60.0 0	82.5 0	73.5 0	B	Belum tuntas
22									
23									
<b>- Jumlah peserta test =</b>		15	<b>Jumlah Nilai =</b>		855	1432	1201		

- Jumlah yang tuntas =	10	<b>Nilai Terendah =</b>	40.0 0	82.5 0	72.0 0		
- Jumlah yang belum tuntas =	5	<b>Nilai Tertinggi =</b>	80.0 0	100. 00	92.0 0		
- Persentase peserta tuntas =	66. 7	<b>Rata-rata =</b>	57.0 0	95.4 4	80.0 7		
- Persentase peserta belum tuntas =	33. 3	<b>Standar Deviasi =</b>	10.3 2	5.66	6.00		

Mengetahui :

Bantul, 05 November 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## DAFTAR NILAI SISWA

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
**Nama Tes** : Ulangan Harian  
**Mata Pelajaran** : SOSIOLOGI  
**Kelas/Program** : X / IPS 3  
  
**Tanggal Tes** : 01 November 2017  
**Pokok Bahasan/Sub** : Interaksi Sosial

<b>KK</b>
<b>M</b>
65

No	Nama Peserta	L/ P	Hasil Tes Objektif (25%)			Nilai Tes Essa y (75 %)	Nilai Akh ir	Predi kat	Keter angan
			Benar	Salah	Nilai				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Aisyah Nur Solechah	P	4	6	40.0 0	72.0 0	64.0 0	C+	Belum tuntas
2	Alviana Nur Isnawati	P	5	5	50.0 0	72.0 0	66.5 0	B-	Tuntas
3	Azzahra Segitha Ganiswari	P	4	6	40.0 0	74.6 7	66.0 0	B-	Tuntas
4	Defiya Ulfatus Sholikhah	P	4	6	40.0 0	74.6 7	66.0 0	B-	Tuntas
5	Duara Ganda Wibawa	L	3	7	30.0 0	56.0 0	49.5 0	D+	Belum tuntas
6	Geraldi Handika Dirganura	L	5	5	50.0 0	58.6 7	56.5 0	C	Belum tuntas
7	Grian Ma'ruf Rediansyah	L	7	3	70.0 0	86.6 7	82.5 0	A-	Tuntas
8	Iqbal Syafullah Hamka	L	8	2	80.0 0	86.6 7	85.0 0	A-	Tuntas
9	Lutfi'ah Khoirunnisa	P	9	1	90.0 0	90.6 7	90.5 0	A	Tuntas
10	Mifta Ulfa Rahmadanningrum	P	9	1	90.0 0	93.3 3	92.5 0	A	Tuntas
11	Muhammad Adjie Prajitno	L							
12	Muhammad Akmal Misbahuddin Akbar	L	7	3	70.0 0	58.6 7	61.5 0	C+	Belum tuntas
13	Muhammad Farrandi Ardan Haafiz	L	8	2	80.0 0	58.6 7	64.0 0	C+	Belum tuntas
14	Muhammad Hafidh Nabih	L	8	2	80.0 0	58.6 7	64.0 0	C+	Belum tuntas
15	Muhammad Nigya Nobel	L	8	2	80.0 0	68.0 0	71.0 0	B	Tuntas
16	Navisatul Khusna	P	6	4	60.0 0	68.0 0	66.0 0	B-	Tuntas
17	Nurul Azizah	P	6	4	60.0 0	72.0 0	69.0 0	B-	Tuntas
18	Oktavio Fajar Ardiana	L	4	6	40.0 0	36.0 0	37.0 0	D	Belum tuntas
19	Rafie Nashiruddin	L	6	4	60.0 0	77.3 3	73.0 0	B	Tuntas
20	Rahma Efa Wahyuanjani	P	7	3	70.0 0	62.6 7	64.5 0	C+	Belum tuntas
21	Ryan Furqon Alfiansyah	L	8	2	80.0 0	72.0 0	74.0 0	B	Tuntas
22	Sulistyaningsih	P	8	2	80.0 0	61.3 3	66.0 0	B-	Tuntas

23	Vioni Aghna Pramesti	P	8	2	80.0 0	70.6 7	73.0 0	B	Tuntas
24	Windy Agustria Atori	P	8	2	80.0 0	70.6 7	73.0 0	B	Tuntas
<b>- Jumlah peserta test =</b>		23	<b>Jumlah Nilai =</b>		150 0	1600	1575		
<b>- Jumlah yang tuntas =</b>		15	<b>Nilai Terendah =</b>		30.0 0	36.0 0	37.0 0		
<b>- Jumlah yang belum tuntas =</b>		8	<b>Nilai Tertinggi =</b>		90.0 0	93.3 3	92.5 0		
<b>- Persentase peserta tuntas =</b>		65. 2	<b>Rata-rata =</b>		65.2 2	69.5 7	68.4 8		
<b>- Persentase peserta belum tuntas =</b>		34. 8	<b>Standar Deviasi =</b>		18.3 1	12.8 6	12.2 1		

Mengetahui : , Bantul, 05 November 2017

Guru Pembimbing



Johan Setiadi, S.Sos  
NIP 198108162009031004

Mahasiswa PLT



Samsul Maarif  
NIM 12413241050

## **REMIDI DAN PENGAYAAN**

### **KELAS XI**

#### Soal Remidi

1. Sebutkan bentuk konflik menurut Soerjono Soekanto!
2. Bagaimana pendapat Karl Marx tentang konflik?
3. Apa perbedaan konflik dan kekerasan?
4. Sebut dan jelaskan empat upaya penyelesaian konflik!
5. Apa yang dimaksud dengan integrasi social?

#### Soal Pengayaan

1. Sebutkan lima dampak positif konflik!
2. Apa perbedaan mediasi dan arbitrase?
3. Bagaimana pendapat Lewis A. Coser tentang konflik?
4. Jelaskan pengertian kekerasan!
5. Sebutkan factor penentu integrasi sosial!

### **KELAS X**

#### Soal Remidi

1. Sebutkan interaksi sosial yang terjadi berdasarkan pelakunya, dan berikan contoh!
2. Sebelum terjadi interaksi sosial terdapat dua syarat yang harus dipenuhi yaitu kontak dan komunikasi. Kenapa persyaratan tersebut diperlukan?
3. Apa perbedaan imitasi dan identifikasi?
4. Mengapa konflik bisa termasuk dalam bentuk interaksi sosial?
5. Mengapa sikap toleransi diperlukan untuk masyarakat Indonesia?

#### Pengayaan

**BUATLAH RINGKASAN SINGKAT MENGENAI TEORI INTERAKSIONISME SIMBOLIK DAN TINDAKAN SOSIAL DALAM MEMAHAMI INTERAKSI SOSIAL!**




LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Persiapan peserta PLT UMY 2017 kepada pihak SMA N 1 Piyungan.	Tim PLT memperkenalkan diri dan menyampaikan sambutan, menjelaskan maksud PLT dan pelaksanaannya serta menyatakan memulai kegiatan dan meminta bimbingan pihak sekolah. Dihadiri 25 mahasiswa PLT (bagian kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum (koordinasi PLT)).	Minggu 1 (pertama)
		11.00 - 12.15	observasi	25 mahasiswa PLT menghubungi guru pembimbing/pamong. Juga mengamati serta mulai menyesuaikan diri dengan sekolah.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	08.00 - 10.15	Mengisi di kelas XI IPS 1	Bertandem dengan peserta didik dan mengulas materi struktur sosial. Dibacakan secara "team teaching" bersama rekan seprodi terhadap 22 peserta didik.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		10.30 - 11.15	Rendampingan Blacc di kelas XI IPS 3	Peserta didik membawa buku teks wawancara ke dalam buku ceptannya, selama 1 jam pelajaran (45 mt). Mahasiswa PT mengenditom, mengawasi dan memberikan peng sebagai tanda telah diperiksa pada buku ceptannya. Ditiflarkan oleh 2 mahasiswa PT reprodu dan terdapat di peserta didik.	
		11.15 - 12.15	Mengisi buku XI - IPS 3	Pertemuan dengan peserta didik. Ditentukan secara "keanu tesching" dan terdapat di peserta didik.	
		12.30 - 14.30	Rapat Tim PLT.	Merencanakan, sharing, dan pengujian dan. Mengidentifikasi keperluan kolektif seperti program, pembuatan jadwal pifet hall & perpustakaan perminggu, dll. Dan meng-pahaminya.	

19/4




LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017


NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
3.	Selasa, 19 septem- ber 2017	09.30 - 10.15 12.30 - 14.00	Mengiri kelas X-5 3	Pengenalan dengan peserta didik dan memberikan ulasan materi fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari gejala sosial. Dan terdapat 21 peserta didik.	Minggu ke-2
		10.30 - 12.00	Pendampingan pengajaran tugas yang diberikan guru di kelas XII IPS 2	<del>mengajar materi lebih lanjut</del> Mahasiswa P1T menyampaikan tugas yang diberikan guru yaitu mengerjakan soal ulangan harian di LK. tentang perubahan sosial. Mahasiswa membawa 20 peserta didik di kelas.	
4.	Kabu, 20 septem- ber 2017	09.00 - 14.00	Piket hall	.membantu guru piket utama untuk melaksanakan piket hall peserta didik yang terlambat belajar (membantu, bersuami lagu kebangsaan, menulis kalimat sampuan kepada Tuhan). Dilat-cantikan oleh 3 orang guru dan 4 mahasiswa P1T.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<ul style="list-style-type: none"> <li>-membaca kehadiran peserta didik di setiap kelas</li> <li>-menyampaikan pesan tugas dari guru.</li> </ul>	
5.	Jumat, 22 September 2017	<del>08.00-08.30</del> 08.00 - 08.45	Mengisi kelas X-5 1	Berinteraksi dengan peserta didik dan memberikan ulian singkat fungsi fisiologi sebagai ilmu yg mempelajari gejala sosial. Di hadiri 20 peserta didik dan diawasi guru pembimbing.	
		08.45 - 09.30	Pembimbingan Literasi di kelas XII IPS 3	Dengan diawasi dua mahasiswa PLT sosiologi, di peserta didik membaca buku selanjutnya mereviewnya di buku catatan khusus literasi selama 45 menit (1 jam pelajaran)	
			Konsultasi dan Kammitas dengan Koordinator PLT	Tim / Kelompok PLT UNY setelah melakukan rapat memunculkan ide tentang program/kegiatan di luar program proffesional mengajar yang akan di implementasikan di sekolah yaitu peningkatan danah sekolah.	
6.	Sabtu, 23 September 2017	08.00 - 10.15	Mengisi kelas XI IPS 1	Membaca peserta didik untuk mengajarkan soal IPS (review) materi struktur sosial untuk persiapan UTS. Mahasiswa secara team teaching membimbing kegiatan review kelas.	

19/9

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		12.00 - 13.00	Rapat tim PLT UNY	evaluasi, pemantauan program, alaturakahi, sharing informasi, serta kontrol terhadap pengumpulan jadwal kuliah teman-teman PLT yang akan diserahkan ke PLT dari setelah sebagai izin tidak masuk setelah. pelaksanaan PJ. program, dan sharing lab	
5.	Jum'at, 22 september 2017	10.00 - 10.30	Pembimbingan oleh dosen pembimbing lapangan program studi ke-1	- 2 mahasiswa PLT dibimbing oleh DPL bersama guru menanyakan kesiapan mahasiswa praktikum.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241030  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
7.	Senin, 25 September 2017	07.45 - 09.00	Membantu pengawakan UTS	Sejumlah 14 peserta didik dan 1 orang melaksanakakan UTS Pendidikan Agama Islam, terdiri atas kelas XI dan XII. Diawasi guru dan mahasiswa PLT. UTS berlangsung lancar.	Minggu ke-3
8.	Selasa, 26 September 2017	09.00 - 08.15	Membantu pengawakan UTS	Sejumlah 14 peserta didik dan 1 orang melaksanakakan UTS Matematika, terdiri atas kelas XI dan XII diawasi guru dan mahasiswa PLT. UTS berlangsung tertib dan lancar.	
9.	Rabu, 27 September 2017		Piket sekolah	Melaksanakakan bantuan umum	
10.	Kamis, 28 September 2017	09.00 - 11.00	Pembimbingan PLT oleh guru ke 1	Guru menjelaskan ketentuan pembelajaran, Aturan dan penitikanan kurikulum, kalender akademik, program tahunan / semester, dan strategi pembelajaran pembelajaran dan setiap kurikulum (OTS dan 2006). Dan mahasiswa PLT berdiskusi dengan guru. Mahasiswa juga membicarakan jadwal belajar untuk melaksanakan PLT dua bulan.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
11.	Senin, 19 September 2017	07.00 - 08.15	Membantu pengawaran UTS	Sejumlah 24 peserta didik telah selesai UTS Kimia. Terdiri dari kelas X S dan XII IPA. Diawasi guru <del>dan</del> mahasiswa, UTS berlangsung tertib dan lancar.	
12.	Selasa, 20 September 2017	10.15 - 11.15	Membantu pengawaran UTS	Sejumlah 14 peserta didik telah melaksanakan UTS Pendidikan Jasmani olahraga. Diawasi oleh guru dan mahasiswa UTS berlangsung lancar.	
			Rapat Tim PLT	melakukan evaluasi, pipet perputakaan menBapat tugas membersihkan basecamp. terBapat (Be) tentang perpirahan dengan sayatan Feni.	
13.	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Mengikuti upacara peringatan hari kesaktian Pancasila		
13.	Senin, 25 September 2017		Tazkiyah di rumah duka Bu Rumi Guru BK	Bersama guru, murid, dan rekan PLT/PPL UNY, UST, UQ.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
14.	Senin, 02 oktober 2017	08.00 - 12.00	Nonton bareng film G.301 / PKI	Membantu persiapan nonton bersama mulai dari pematangan screen <del>dan pematangan</del> laptop dan sound di masjid sekolah. Peserta adalah seluruh siswa sekolah. Di rambu kepala sekolah di hadiri bapak ibu guru serta pihak KOREM setempat.	Minggu Ke - 4
15.	Selasa, 03 oktober 2017	09.30 - 10.15 12.30 - 14.00	Mengajar di kelas X-5.3	Mereview soal <del>dan</del> materi fungsi sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari gejala sosial sebanyak 15 butir. Dikerjakan dan dikalor bersama, selanjutnya di EungsiRan.	
16.	Rabu, 04 oktober 2017	09.00 - 14.00	Ritel hall	Membantu guru piket memberi tindakan terhadap peserta didik yang terlambat. Membantu ke-hadiran peserta didik di setiap kelas.	lg 12

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
17.	Kamis, 05 Oktober 2019	08.45 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 3	Membahas materi baru tentang konflik dan integrasi. Disampaikan dengan media power point (ppt). Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi untuk mengidentifikasi bentuk konflik menurut serjono roekanto serta memberikan contoh. Lembar kerja ditumpulkan.	
18.	Sabtu, 07 Oktober 2019	09.00 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 1	Membahas materi di bab baru yaitu konflik dan integrasi. Materi disampaikan menggunakan media ppt. lalu peserta didik diminta mengidentifikasi contoh konflik yang bersifat destruktif dan konstruktif dengan teman sebangkunya. Seluruh peserta didik hadir sebanyak 22 orang.	
		10.30 - 11.15	Pembimbingan literasi di kelas XI IPS 3	Membimbingi peserta didik di jam literasi. Memantau dan memberikan bukti telah mereview bacaan.	

19/10

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		19.00 - 19.30	Rapat Tim PLT	Fixasi urusan administrasi antara lain : matriks kelampayan (berisi kesepatanan program), presensi, presensi dan revisi pipet hall dan perpustakaan. Kontrol pengkayaan kitab dan laporan keuangan. Laporan perkembangan program oleh PJ. sharing informasi silaturahmi, evaluasi umum. Berbagai motivasi semangat, pemrograman panitia program. Laporan keuangan terkumpul 352.000 ribu rupiah pengeluaran sebanyak 2.500	
52.	Jumat, 06 Oktober 2017	09.00 - 10.00	Pembimbingan oleh DPL Prodi FE-2	Monitoring tentang perkembangan pengajaran kelas.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017


NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
20.	Sabtu, 10 Oktober 2017	08.30 - 10.15 12.30 - 14.00	Mengajar di kelas X-13	Memulai materi di bab baru tentang individu, kelompok, dan hubungan sosial (interaksi sosial). Dengan metode role drama. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. Masing-masing memiliki topik: interaksi antar individu; individu dan kelompok; dan antar kelompok. Tiap kelompok diminta untuk membuat skrip dialog.	Minggu ke-5
21.	Rabu, 11 Oktober 2017	07.00 - 14.00	Direct roll	<ul style="list-style-type: none"><li>• membantu peserta didik yang terlambat, meminta bernyanyi lagu kebangsaan dan menulis 20 kalimat meminta ampun kepada Tuhan.</li><li>• membantu menunggu</li></ul>	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				Kelas yang Fotong, dan di berikan tugas (matematika) - membantu TU memberikan Fortu asurans di kelas XI dan XII.	
12.	Kamis, 12 oktober 2017	07.00-08.30	Pembimbingan oleh guru ke -2	Mengintruksikan untuk membuat RPP kelas X (XI3) satu BAB. Memberikan arahan tentang penilaian dan menyikapi peserta didik yang kurang tertib. Memberikan pengetahuan tentang model dan metode pembelajaran. Mengingatfor untuk manajemen waktu.	
		08.45-10.15	Mengajar di kelas XI IPS 3	Peserta pembelajaran diawasi guru. membahas materi konflik, kekerasan dan upaya pengembaliannya. Peserta didik diminta mengerjakan lembar kerja yang ada di buku paket dari perpustakaan.	
13.	Jumu, 14 oktober 2017	08.00-10.15	Mengajar di kelas <del>XI3</del> XI IPS 1	Materi kali ini adalah tentang fungsi dan dampak konflik, membedakan antara	

10/10

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<p>konflik dan kekerasan, serta upaya pengembaliannya. Ditelipkan untuk menambah pengetahuan, yaitu film "the deep collector" produksi laboratorium sosiologi UNY. Setelah itu peserta didik diminta untuk berkelompok sebanyak 4 kelompok. Topik yang dibahas untuk didiskusikan adalah tentang: bentuk aparatel boli dan perguruan silat, pemutulan kelompok oleh konvensional terhadap oleh online (daring), demo buruh, pertentangan antar pendukung cagub DKI 2017. Topik dibarengkan masalah serius yang dihadapi bangsa, dengan format sosiologi lawyer club. Setiap kelompok melakukan presentasi <del>semua</del> dan ditanggapi kelompok lain.</p>	




LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
24.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00 - 08.00	upacara bendera hari Senin	Diikuti oleh bapak ibu guru karyawan, seluruh peserta didik dan mahasiswa praktikan UNY dan UST. Pembina menyampaikan amanat bahwa peserta didik harus tetap jujur dan mandiri, agar bisa menghadapi tantangan di luar.	Minggu 16 - 6
		08.15 - 08.55	Mengajar di kelas XI IPS 3	Membahas materi faktor penyebab konflik dan teori tentang konflik dari tokoh sosiologi. Peserta didik diminta merangkum teori yang ada di LKS.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
25.	Selasa, 19 Oktober 2019	08.30 - 10.15 12.50 - 14.00	Mengajar di kelas X-C 3	Pertemuan kali ini membahas tentang faktor dan bentuk interaksi sosial. Media pembelajaran menggunakan film "the deep collector", peserta didik berkelompok dengan kelompok formasi sebelumnya dengan topik: faktor, bentuk asosiatif, disosiatif. Setelah menonton film, setiap kelompok mengidentifikasi adegan dan menghubungkan adegan dengan topik serta diminta memberi komentar terhadap film. Lembar kerja dikumpulkan dan kelompok mempresentasikan hasilnya untuk didiskusikan.	
		14.00 - 15.00	Rapat program "perpisahan"	Dihadiri 10 mahasiswa PLT membahas persiapan konsep dan disesuaikan dengan kondisi serta potensi jabatan merancang strategi persiapan lanjut.	

lgg

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
16.	Rabu, 18 Oktober 2017	12.00-14.00	Bimbingan oleh guru ke-3	Evaluasi penampilan dan PPP	
17.	Kamis, 19 Oktober 2017	08.45-10.15	Mengajar di kelas XI IPS 3	membahas materi tentang proses terbentuknya integrasi sosial di masyarakat. Peserta didik diminta membentuk kelompok diskusi dengan teman sebangkunya. Mencari berita tentang masalah integrasi sosial di Indonesia dan sekitarnya - Menganalisis dan mencari solusi mengatasi.	Kamis pagi memakai pakaian adat Jawa.
18.	Jumat, 20 Oktober 2017		Piket perpustakaan	Bertemu dengan pengurus perpustakaan untuk memberdayakan mahasiswa PLT UNY	
			<del>Pembinaan</del> Pembimbingan oleh Dosen pembimbing Lapangan Program studi ke-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kontrol matkulasi</li> <li>- Kontrol catatan harian</li> <li>- motivasi</li> <li>- mengingatkan tentang buku penilaian yang harus di berikan ke guru pembimbing.</li> </ul>	

le  
2

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
94.	Sabtu, 21 Oktober 2017	08.00 - 10.15	Mengajar di kelas XI IPS 1	Membahas materi tentang proses terjadinya integrasi sakit. Mengawali dengan media PPT untuk informasi materi, selanjutnya pembelajaran dilaksanakan dengan metode JORO drama.	
		14.00 - 15.30	Rapat Tim BP PLT	Fokus pada pembahasan program yang disepakati yaitu: perpindahan, pemb. denah, dan inventarisasi. Menerima laporan pertem- bangan program, evaluasi umum. Sharing info. Laporan benihara. Motivasi. Silaturahmi	

64  
2



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING


TAHUN 2017


NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
30.	Senin, 23 Oktober 2017	08.00 - 08.45	Mengajar di kelas X1 IPS 3	mereview soal ulangan harian BAB Konflik dan Integrasi sebagai persiapan ulangan harian dengan metode jigsaw. Hasil pekerjaan di kumpulkan untuk dinilai	Minggu ke-7
		10.00 - 11.00	Konsultasi program ke guru Pesenian	<del>bersama</del> bersama mahasiswa PLT program studi seni rupa sebagai penanggung jawab program perpipahan mengkonsultasikan kepada guru Pesenian dan menerima masukan.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		15.00 - 15.30	Konsultasi dengan Bu Insih	Bertanya tentang keperluan kelompok DLT. Tentang pertanya program di luar <del>justu</del> program praktek di sekolah. Dan keberaksanaan matriks serta laporan kelompok. Menbaparkan penjelasan, <del>serta</del> dan bentuk matrik individu. Mengklarifikasi ketiadaan matriks serta laporan kelompok.	
91.	Selasa, 24 Oktober 2017	12.30 - 14.00	Mengajar di kelas X-53	Mengulas materi sebelumnya dan menghubungkan dgn materi dampak positif dan negatif adanya interaksi sosial. <del>se</del> selanjutnya pembelajaran dilaksanakan dengan metode sosiodrama <del>dengan</del> memasukkan materi yang telah dipelajari dan nilai-nilai yang ada di masyarakat.	UY

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
32.	Rabu, 25 oktober 2017	07.00 - 14.00	Piket Hall	<ul style="list-style-type: none"> <li>- membantu guru piket ulantr meninbat peserta didik yang terlambat masuk sekolah.</li> <li>- menbata kehadiran peserta didik di sebuah setiap kelas.</li> <li>- pelayanan umum: menerima tamu yang memiliki keperluan dengan pihak sekolah.</li> </ul>	
33.	Kamis, 26 oktober 2017	08.45 - 10.15	Ulangan Harian XI IPS 3	<p>Ulangan harian untuk penil- laian BAB II tentang kon- flik dan integrasi. Peserta didik sebanyak 21 orang melaksanakan ulangan harian. Mengawasi ketidakhadiran dalam pengerjaan soal, dan memberikan motivasi.</p>	
34.	Jumat, 27 oktober 2017	10.30 - 12.00	Mengajar kelas XI IPS 2	Menjelaskan materi <del>assimilasi</del> proses terwujudnya integrasi sosial sebagai proses sosial	Mengganti Fan refan yang safit. 

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				Melanjutkan dengan metode diskusi dan pembuatan mapping secara berkelompok.	
34.	Jumat, 27 October 2017	07.00 - 11.15	pitet perpustakaan	berinisiasi /stand by menantikan bantuan untuk keperluan untuk perpustakaan.	
35.	Sabtu, 28 October 2017	07.00 - 08.00	Upacara peringatan Jumrah pemuda 10-80	Melaksanakan di UNY sebagai peserta. Upacara diimpetasi oleh wakil pdaes buntut dengan amanat yang dibacakan dari menteri pemuda dan olahraga menekankan bahwa pemuda harus diwanisi "api" bukan "abu" nya. semangat pemuda harus terus ada demi bangsa dan negara. Salam pemuda !!!	

No	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		08.30 - 10.00	ulangan harian kelas XI IPS 1	Penilaian untuk BAB II tentang konflik dan integrasi. Peserta didik di kelas lengkap. berjumlah 21 orang. Menguasai kemandirian dalam mengerjakan soal, dan memberikan motivasi.	
		14.00 - 15.30	Rapat	Bersama mahasiswa PPL UST berdiskusi mengenai rencana program untuk sekolah.	






LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI


NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
36	Senin, 30 Oktober 2017	07.00 - 08.00	Upacara bendera hari Senin.	Inspektur upacara menyampaikan amanat kepada peserta didik untuk lebih tertib dan sadar untuk mematuhi peraturan sekolah, serta <u>menyibak</u>	Minggu ke. 8
		08.00 - 08.45	Review Ulangan Harian di XI IPS 3	Membagikan hasil ulangan kepada peserta didik dan menyampaikan pertemuannya selanjutnya akan diadakan remedial dan pengayaan. Peserta didik diajak untuk merevisi soal.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		08.45 - 12.15	Membantu piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ikut membantu pelaksanaan urusan piket</li> <li>• membantu kehadiran peserta di KIP di setiap kelas</li> </ul>	
		12.15 - 13.00	Konsultasi program dan bakti sosial dengan Koordinator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• menyampaikan ide program tentang perubha kegiatan praktik pengabdian terbinibing yaitu terdapat kegiatan kerja pengujian seni, pameran karya tulis dan kreatif, dan karpi expo. For PIT menerima dan akan mengkontribusi dengan kegiatan kepala sekolah.</li> </ul>	
		13.00 - 14.00	Mengunjungi Panitia Ujian konsultasi Kepala Rawan PPL UST	Mengkontribusi dan keaktifan tentang program bersama Embahan. dengan ketan praktika UST.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
37.	Selasa, 31 Oktober 2017	09.30 - 10.15 12.30 - 14.00	- Review soal ulangan harian dan pengisian latihan  - Ulangan harian di kelas X 5 3	Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal di buku paket dan diumpulkan kembali nilai individu pada jam ke-4.  Pada jam ke-7 dan 8 peserta didik melat- sarkan ulangan harian maka BAB II tentang interaksi sosial.	
		14.00 - 15.30	Rapat	Fixasi mengenai program yang di laksanakan secara kolaborasi dengan UST.	



No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
28.	01 November 2017, Sabtu	09.00 - 14.00	Piket Hall	Kelelahan untuk membantu menginformasikan tentang ke Petas	
29.	Kami, 02 November 2017	8.45 - 10.15  12.00 - 14.00	Remidial & Pengayaan kelas XI IPS 2  Rapat program pentrapan	<p>menaksanakan perbaikan nilai ulangan harian bagi yang tidak mencapai KKM, bagi yang sudah mencapai KKM mengerjakan soal pengayaan.</p> <p>Kuisawa Petra, Akara, Hana dan perhap merencanakan rayakan akan lebih spesifik merayakan hari pelatannya, serta serta tema dia.</p>	
30.	Jumat, 03 November 2017	07.00 - 14.00	Piket perpustakaan	stay di perpustakaan belajar jika perlu ada bantuan.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
11	Sabtu, 04 November 2017	08.00 - 10.15	Konsultasi & pengajaran kelas X1 IPS 1	Perbaikan tugas yang belum mencapai KKM yaitu sebanyak 8 peserta didit dan sisaunfa melaksanakan pengajaran	
		17.00 - 18.30	Rapat Tim	merencanakan penulisan tin laporan PLT. Dan menyepakati <del>para</del> prioritas program inventaris- asi.	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING


TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
42	Senin, 06 November 2017	08.00 - 08.45	Observasi mengajar di kelas XI-IPS 3	Materi <del>abstrak</del> Materi pelajaran baru di Bab Mobilitas sosial. Peserta didik di berikan pertanyaan pretest tentang Mobilitas sosial. Pertanyaan di jawab di buku masing-masing.	Kuningan Ke - 9
43	Selasa, 07 November 2017	09.30 - 10.15 12.30 - 14.00	Revisi dan Pengayaan untuk kelas X - 5 - 3	Microview secara softias soal ulangan harian dan menguraikan kembali tes ulangan harian.	U/

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<p>Sebanyak 8 peserta didik belum tuntas KKM, 15 peserta didik <del>yang</del> tuntas, dan satu orang yang belum mengikuti ujian. Bagi peserta yang belum tuntas melakukan remedial, bagi yang sudah tuntas mengerjakan <del>test</del> pengayaan untuk memperdalam pemahaman materi. Jawaban di lembar jawab ditumpulkan untuk dinilai. Di akhir waktu peserta <del>test</del> mahasiswa PLT melakukan pengisian dengan kelas X 53.</p>	
44	Rabu, 08 november 2017	07.00 - 14.00	Piket Hall	Melakukan pengecekan ttd kehadiran peserta didik <del>test</del> pada setiap kelas. Pelayanan umum.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<p>Bertemu dengan guru dan pembimbing lapangan untuk meminta tanda-tangan matriks serta informasi mengenai laporan.</p>	
45	Kamis, 09 november 2017	08.45 - 10.15	Mengajar di kelas XI - IPS 3	<p>Melanjutkan materi sebelumnya tentang Mobilitas Sosial. Pembelajaran menggunakan media film. Setelah menonton film, peserta didik diminta untuk memberikan komentar. Dan menghubungkan dengan materi. Link meliputi: penyebab, bentuk, dan faktor pendorong / penghambat mobilitas sosial setelah itu melakukan perpisahan.</p>	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
26.	Sabtu, 11 November 2017	08.00 - 11.00	Mengkomunikasikan rencana pemberian kuesioner-kemungkinan dengan UST.	Bersama dengan mahasiswa PPL UST mendistribusikan tentang kuesioner-kemungkinan yang akan dibagikan di seluruh unit kerja Juru dan juga tagihan kampus etipso.	
		11.00 - 14.00	Mengerjakan Laporan Bagian cover-Aktual, dan Bab I		
		14.00 - 16.00	Rapat Tim	Rapat membahas mengenai pertembungan saat van petugas laporan, perpindahan & kampus etipso.	

08/11

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<p>inventarisasi, dan pembuatan penjelasan dan monitoring laporan, menyangkut konsep perpajakan &amp; konsep etika serta menetapkan target, serta pembuatan waktu menyelesaikan inventarisasi.</p>	<p style="text-align: right;">lg 6</p>



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

No	Hari, Tanggal	Waktu	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
97.	Senin, 13 november 2017	07.00 - 14.00	Membantu piket hall	mendata kehadiran peserta didik pada seluruh kelas & pelayanan umum	Minggu ke 10
			Mengerjakan penilaian	Penilaian untuk kelas X53, <del>X1 IPS 1, 2</del> dan kelas untuk kelas X1 IPS 1, 2 X1 IPS 3. Penilaian meliputi pengisian, dikes, uangmurn harian, soal/soal pengayaan serta penilaian sikap.	le 1


No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		16.00 - 19.00	Mengerjakan persiapan perulatan untuk persiapan program kegiatan perpipaan.	yang melakukan persiapan berupa pengabdian peralatan dan perlengkapan. Kegiatan dilaksanakan di rumah salah satu anggota tim PLT yang berlokasi dekat dengan SMA.	
48.	Selasa, 10 November 2017	08.00 - 08.30	Berkomunikasi dengan Koordinator PLT terkait program kegiatan perpipaan	Mengampaikan tentang konsep yang sudah disetujui, meminta tim dan menginformasikan mengenai penarikan. Koordinator PLT juga memberitahu akan terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
		08.50 - 14.00	Mengantarjatas laporan.	Melanjutkan pengerjaan penyelesaian laporan.	
		14.00 - 17.30	Memperkirakan acara penaritan	Celakalah pulay ketoluh, seluh fira melakuta persiapan penaritan berupa bersih-bersih rayon, penataan rayon, dan memantun beberapa perabak seperti kusi dan najin.	
		19.00 - 27.00	persiapan KEM- prgram Migrasi perpisulan	Melanjutkan pengerjaan Sketsel dan denah. Serta mendiskusikan tangug-tanggung yang akan dibalukan.	U/S

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
49	Rabu, 15 November 2017	07.00 - 09.00	Persiapan acara panaritan	persiapan altar, mengijaf kan kondemsi, membersih- kan tempat, mengondrka tim.	
		10.15 - 11.30	Penanitan PLT UNY	pelaksanaan panaritan berjalan lancar. Dihadiri kepala sekolah, DPL, koordinitor PLT, Wata Humas, serta seluruh mahasiswa PLT.	
		14.00 - 19.00	Persiapan program kegiatan & penyelesaian laporan bersama	pengiriman lanjut sketsa, danah dan shaning penyelesaian laporan.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
60	Kamis, 16 November 2017	13.00 - 19.00	Pemilihan program kelompok perpisahan	Berkas siswa-siswa anggota OSIS dan MPK membersihkan dan menyiapkan lokasi pameran yaitu di ruang lab. Juga melakukan penyelesaian sketsa di rekolahkan kerja pemasangan engsel dan penghalusan permukaan.	
61	Jumat, 17 November 2017 - Sabtu, 18 November 2017	15.00 - 08.00	Peringatan akhir program kelompok perpisahan	Membentuk panitia pelaksana antara lain PLT dengan OSIS serta MPK. Menyiapkan tempat seperti penataan kerja tulis dan dekorasi panggung, pemasangan kerja tulis untuk 7 kelas XI dengan total ± 150 buah.	

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPI.
		09.00 - 14.00	Persiapan acara	Menghubungi pihak sekolah yang diundang untuk hadir yaitu guru seni, kepala sekolah dan utika.	
		10.30 - 11.30	Kampas Ekspo	Dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikum UNY dan UST. <del>ada</del> Kampas ekspo berisi sosialisasi perguruan tinggi, menyampaikan informasi tentang jalur masuk PT, dan metode melanjutkan kuliah. Kampas ekspo dilaksanakan untuk 6 kelas XII.	
		14.00 - 19.00	Acara perpisahan	Acara berlangsung lancar. Diawali dengan tarian tradisional oleh siswa. Pembacaan puisi, sambutan	UG

No	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ DPL
				<p>keha PI UNY, sambutan keha OSB, kepala sekolah dan acara pameran dibuka secara simbolis, pemberian kerang-kerang, penampikan tuis sangrai Indonesia, musik siswa, dan di akhir bintang baru alumni filangenta. Acara selesai pukul 16.50 dan dilanjutkan istirahat, beres-beres.</p>	



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING

TAHUN 2017

NAMA MAHASISWA : SAMSUL MAARIF  
NIM : 12413241050  
FAKULTAS/ PR. STUDI : FIS/ PENDIDIKAN SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI I PIYUNGAN  
ALAMAT SEKOLAH : KARANGGAYAM, SITIMULYO, BANTUL

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Piyungan



Muhammad Fauzan, M.M  
NIP. 19621105 198501 1 002

Dosen Pembimbing

Dra. V. Indah Sri Pinasti, M.Si  
NIP. 19590601 198702 2 001

Mahasiswa PLT

Samsul Maarif  
NIM. 12413241050



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN.....<sup>2017</sup>

**F04**

---

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAYUNGPIN  
 Alamat Sekolah : Konosowong, Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, D.I.Y. Fax/ Telp. Sekolah :  
 Nama DPL PLT : Y. Indah Sa. Pinasti, M.Si.  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	27/9-2017	2	Butuh guru pembimbing	lengkap	
2	6/10-2017	2	monitoring mangajar kelas X IPS	lengkap	
3	20/10-2017	2	bahan materi, case law & buku materi	lengkap	
4	7/11-2017	2	Laporan PPL	lengkap	

**PETUNJUK :**  
 \* Kartu bimbingan PLT ini dibuat oleh unit PLT  
 \* Kartu ini 1 persdi  
 \* Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan diberikan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan & kelas  
 \* Kartu bimbingan PLT ini akan dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 2 (dua) hari setelah berakhirnya PLT untuk keperluan administrasi

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Batu, 21 September 2017  
 Ketua Kelompok PLT

SULIS TRIYONO  
 NIM. 120924050